

**PENGARUH SIKAP INDEPENDENSI AUDITOR, KOMPETENSI  
AUDITOR, DAN SIKAP SKEPTISME PROFESIONAL AUDITOR  
TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Kasus Pada Auditor di Kantor  
Akuntan Publik Kota Semarang)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi Sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Program Strata 1 (S.1)  
Dalam Ilmu Akuntansi Syari'ah



Oleh : Rohibatunnisa  
NIM : 2005046041

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
2024**

## LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691,  
Semarang, Kode Pos 50185

### PENGESAHAN

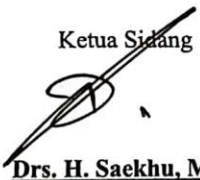
Nama : Rohibatunnisa  
NIM : 2005046041  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : Pengaruh Sikap Independensi Auditor, Kompetensi Auditor dan Sikap Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Auditor di KAP Kota Semarang)

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/baik, pada tanggal : 15 Agustus 2024 dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2023/2024.


Semarang, 20 September 2024

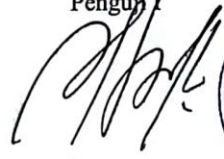
Dewan Penguji


Ketua Sidang

  
**Drs. H. Saekhu, MH.**  
NIP. 196901201994031004  
Penguji I

Sekretaris Sidang

  
**Siti Nurngaini, S Sos.I, M.Si.**  
NIP. 198312012015032004  
Penguji II

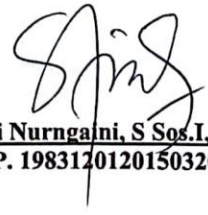
  
**Naili Saadah, S., M.Si, AK.**  
NIP. 198803312019032012

  
**Irma Istiariani, SE., M.Si.**  
NIP. 198807082019032013

Pembimbing I

  
**H. Muchamad Fauzi, SE., MM.**  
NIP. 196901201994031004

Pembimbing II

  
**Siti Nurngaini, S Sos.I, M.Si.**  
NIP. 198312012015032004

## PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat)

eksemplar Hal : Naskah

Skripsi

An. Rohibatunnisa

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah Skripsi saudara :

Nama : Rohibatunnisa

NIM : 2005046041

Jurusan : S1 Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Sikap Independensi Auditor, Kompetensi Auditor dan Sikap Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Auditor di KAP Kota Semarang)

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 1 Agustus 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

**H. Muchamad Fauzi, SE., MM.**  
NIP. 19730217 200604 1 001

**Siti Nurngaini, S Sos.I, M. Si**  
NIP. 19831201 201503 2 004

## NOTA PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. DR. HAMKA (Kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang

Nomor : B-60/Un.10.5/D.1/PP.00.9/VII/2023

13 Juli 2023

Lamp. :-

H a l : Penunjukan menjadi Dosen  
Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. :  
H. Muchamad Fauzi, S.E., M.M.  
Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
UIN Walisongo  
Di Semarang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan pengajuan proposal skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : ROHIBATUNNISA  
NIM : 2005046041  
Program Studi : S1 Akuntansi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Independensi Etika dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit

Maka, kami mengharap kesediaan Saudara untuk menjadi Pembimbing I penulisan skripsi mahasiswa tersebut, dengan harapan:

1. Topik yang kami setuju masih perlu mendapat pengarahan Saudara terhadap judul, kerangka pembahasan dan penulisan.
2. Pembimbingan dilakukan secara menyeluruh sampai selesainya penulisan skripsi.
3. Sesuai dengan Pedoman Tugas Akhir tahun 2022, mahasiswa dapat juga menempuh tugas akhir non skripsi melalui : publikasi ilmiah atau buku ber ISBN atau meraih kejuaraan nasional – internasional. Untuk itu dimohon juga menggali potensi lain dari mahasiswa untuk menempuh tugas akhir non skripsi.

Untuk membantu tugas Saudara, maka bersama ini kami tunjuk sebagai Pembimbing II Saudara/i Siti Nurngani, S.Sos.I.,M.Si.  
Demikian, atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*



*Tembusan :*

1. Pembimbing II
2. Mahasiswa yang bersangkutan

**MOTTO SKRIPSI**

Mandiri Itu Penting

*“Be an Independent Human Being”*

Yakinlah Allah Bersamamu

Sesulit apapun jalannya, jangan pernah berfikir untuk menyerah.

Karena, kamu tidak akan tahu apa yang sedang menantimu di ujung perjuangan nanti.

## PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim Alhamdulillah hirabbil'alamin Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini dengan. Tak lupa pula Shalawat beiring salam senantiasa penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa syukur dan Bahagia atas terselesaikannya karya ilmiah skripsi ini, maka penulis ingin mempersembahkan kepada:

1. Kepada Orang tuaaku yang saya cintai dan saya banggakan yaitu Ibuku Rodohtul Munawaroh yang telah membesarkan saya dengan cinta dan kasih, memberikan doa terbaik yang tak pernah henti, memberikan pendidikan dan dukungan serta berjuang penuh sebagai orang tua tunggal.
2. Untuk bapak kandung saya Almarhum Bapak Muslichun yang telah wafat 14 tahun lalu yang menginginkan gelar sarjana alahamdulillah anakmu yang ke dua telah mewujudkan keinginanmu setelah kaka saya.
3. Untuk bapak sambung saya bapak Surip yang telah memberikan semangat serta dukungan baik moril ataupun materil.
4. Kaka saya Mukoyimah, S.Sos terimakasih sudah menjadi kaka yang terbaik dari awal maba sampe sekarang sudah memberikan arahan, support doa terbaik.
5. Untuk keluarga besar "Hj. Amanah/ Hj. Sikki" dan kelurga besar "H. Khatub".
6. Kepada dosen pembimbing saya Ibu Siti Nurngaini, S Sos.i, M.Si. dan Bapak H. Achmad Fauzi, SE., MM. Terimakasih telah memberikan arahan dan bimbingan yang baik untuk skripsi saya.
7. Pegawai KAP yang telah bersedia membantu dalam melakukan pengisian kuesioner penelitian.
8. Untuk sahabat tercinta saya yang telah berkontribusi mebantu dalam pengerjaan skripsi saya yaitu Risca Widya, Lutvia Widyani,

Rahmalia, Izzatul Afni, dan Alifatun Khasanah terimakasih karena kalian telah berperan dalam menemani saya penelitian dan membantu dalam kesulitan tabulasi data.

9. Untuk sahabat dan teman baik saya Okta Setiarani teman sekamar di kosan yang sangat baik membantu dan menghibur dikala sedang putus asa dalam menyelesaikan skripsi, Selly Apriliani teman perantauan dan Annis Silviani.
10. Sahabat-sahabat tercinta saya dari tegal Ade Anisatun Aula, Vania, Lulu dan Putri atau Puput dari rembang.
11. Sahabat saya dari kelas AKS-B Angkatan 20 Khususnya Shabrina Ratri W, Nuralfi Nadhiroh, Putri Awalia, Agus, Lia, Sofi, Fani dll.
12. Terimakasih yang telah pergi di saat saya sedang menjalani proses skripsi semoga luka ini menjadi jalan saya menuju kesuksesan.

## DEKLARASI

### DEKLARASI

Dengan penuh keyakinan, kejujuran serta tanggung jawab, maka penulis menyatakan bahwa Skripsi ini tidak berisi teori yang pernah ditulis ataupun diterbitkan oleh orang lain. Demikian pula Skripsi ini tidak berisi argumen-argumen orang lain, terkecuali beberapa sumber informasi yang terdapat dalam referensi skripsi ini yang dijadikan sebagai bahan rujukan.

Semarang, 29 Juli 2024

Deklarator

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem at the top, the number '1000' in large red digits, and the text 'METRA TEMPEL' and '6AK 02939873' at the bottom.

Rohibatunnisa

Nim. 2005046041



## PEDOMAN TRANSLASI ARAB – LATIN

Transliterasi adalah hal penting dalam skripsi karena pada dasarnya terdapat beberapa istilah Arab, nama instansi/lembaga, nama orang, judul buku dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan menggunakan huruf Arab dan harus disalin ke dalam huruf Latin. Maka untuk menjamin konsistensinya, perlu ditetapkan satu transliterasi sebagai berikut:

### A. Konsonan

Fonem konsonan dalam sistem tulisan Bahasa Arab dilambangkan dengan huruf, dalam penjabaran transliterasi ini Sebagian akan dilambangkan menggunakan huruf, Sebagian lagi dengan tanda, dan Sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini terdapat daftar huruf-huruf arab disertai Transliterasinya dengan menggunakan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak ada lambang	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Tsa'	TS	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	KH	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Za'	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	SY	Es dan Ye
ص	Shad	SH	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dhad	DH	De (dengan titik dibawah)
ط	Tha'	TH	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Zha'	ZH	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Ghain	GH	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal adalah Bahasa Arab, layaknya vokal Bahasa Indonesia, yang terdiri atas Vokal tunggal atau monoflog dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal tunggal (monoflog)

Huruf Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<b>Fathah</b>	<b>A</b>	<b>A</b>
اِ	<b>Kasrah</b>	<b>I</b>	<b>I</b>
اُ	<b>Dammah</b>	<b>U</b>	<b>U</b>

**b. Vokal Rangkap (diftong)**

<b>Huruf Vokal</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
يا	<b>Fathah dan ya'</b>	<b>Ai</b>	<b>a-i</b>
او	<b>Fathah dan wau</b>	<b>Au</b>	<b>a-u</b>

**C. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau yang biasa disebut tasydid dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan satu buah tanda, yaitu tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah dilambangkan dengan huruf konsonan ganda.

**D. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال) ditulis dengan al... misalnya الصَّديق (as-shadiq) Al ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

**E. Ta' Marbutah**

Setiap ta' marbutah ditulis dengan "h" misalnya الصَّلَاة As-sholah

## ABSTRAK

Kualitas audit merupakan segala kemungkinan (*probability*) dimana auditor pada saat meaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan. Kualitas audit yang baik tercipta dengan adanya faktor eksternal dan faktor internal yang dapat mempengaruhi kualitas audit itu sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor kualitas audit yaitu Sikap Independensi Auditor, Kompetensi Auditor dan Sikap Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit studi kasus pada auditor di KAP Kota Semarang.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sample yaitu *purposive sampling*. Data yang diperoleh dalam penelitian ini kemudian diolah menggunakan program *SPSS*. Penelitian ini dilakukan dari tanggal Juni 2024 samapai Juni 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah pada auditor yang ada di KAP Kota Semarang. Dalam penelitian ini mengambil sample sebanyak 100 responden. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji kualitas data, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji linier berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa independensi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Namun kompetensi auditor dan skeptisme profesional auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

**Kata kunci : *Sikap Independensi Auditor, Kompetensi Auditor, Sikap Skeptisme Profesional Auditor, Kualitas Audit.***

## ABSTRACT

*Audit quality is all possibilities (probabilities) where the auditor, when auditing the client's financial report, can find violations that occur in the client's accounting system and report them in the audited financial report, where in carrying out his duties the auditor is guided by relevant auditing standards and public accountant codes of ethics. Good audit quality is created by external factors and internal factors that can influence the quality of the audit itself. The aim of this research is to determine audit quality factors, namely Auditor Independence Attitude, Auditor Compensation and Auditor Professional Attitude towards Audit Quality, a case study of auditors in KAP Semarang City.*

*This research uses a quantitative method with a sampling technique, namely purposive sampling. The data obtained in this research was then processed using the SPSS program. This research was conducted from June 2024 to June 2024. The population in this research was auditors at KAP Semarang City. In this study, a sample of 100 respondents was taken. The data analysis methods used are data quality tests, descriptive statistical tests, classical assumption tests, hypothesis tests and multiple linear tests.*

*The results of this research show that auditor independence does not have a significant effect on audit quality. However, auditor competence and auditor professional skepticism have a significant positive effect on audit quality.*

**Keywords:** *Auditor Independence Attitude, Auditor Competence, Auditor Professional Skepticism, Audit Quality.*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT, penguasa alam semesta karena segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya. Tak lupa kita panjatkan shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Sikap Independensi Auditor, Kompetensi Auditor dan Sikap Skeptisme Profesional Auditor (Studi Kasus Pada Auditor di KAP Kota Semarang).** Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan S1 pada jurusan Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses penyusunan skripsi ini dapat selesai berkat bantuan dari pihak, bimbingan dan dorongan serta perhatiannya. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nizar, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak Warno, SE., M.Si selaku Kepala Prodi Akuntansi Syariah dan Ibu Naili Saadah, SE., M.Si., Ak. selaku Sekertaris Jurusan Akuntansi Syariah serta staf ahli program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak H. Achmad Fauzi, SE., MM. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Siti Nurngaini, S. Sos.I., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II, yang selalu sabar bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Seluruh dosen pengajar Program S1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

6. Orang tuaku Bapak Surip dan Ibu Rodohtul Munawaroh yang senantiasa mendukung dalam setiap langkah dan selalu memberikan kasih sayang, bantuan, dukungan, moril serta materil.
7. Seluruh Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Semarang yang telah bersedia untuk menerima dan membantu mengisi data kuesioner dalam penelitian ini.
8. Sahabat dan teman-teman seperjuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan motivasi dan doa.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan sehingga mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah khazanah keilmuan, khususnya bagi penulis sendiri serta bagi pembaca.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Semarang, 29 Juli 2024

Penulis,



Rohibatunnisa

Nim. 2005046041

## DAFTAR ISI

Cover .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
MOTTO SKRIPSI .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
DEKLARASI.....	viii
PEDOMAN TRANSLASI ARAB – LATIN.....	ix
ABSTRAK .....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xix
DAFTAR GAMBAR .....	xx
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	7
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	8
1.4 Sistematika Penulisan .....	8
BAB II .....	9
TINJAUAN PUSTAKA .....	9
2.1 Teori Atribusi ( <i>Atribusi Theory</i> ).....	9
2.2 Kualitas Audit.....	10



2.2.1 Standar Audit .....	11
2.2.2 Kualitas Audit dalam Perspektif Islam.....	12
2.2.3 Indikator Kualitas Audit .....	14
2.3 Independensi.....	15
2.3.1 Pengertian Independensi.....	15
2.3.2 Indikator Independensi Auditor .....	17
2.4 Kompetensi .....	17
2.5 Skeptisme Profesional.....	19
2.6 Penelitian Terdahulu.....	21
2.7 Kerangka Berfikir.....	31
2.8 Rumusan Hipotesis.....	31
2.8.1 Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit .....	32
2.8.2 Pengaruh Kompetensi Profesi Terhadap Kualitas Audit .....	33
2.8.3 Pengaruh Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit.....	34
<b>BAB III.....</b>	<b>36</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	36
3.2 Sumber Data Penelitian.....	36
3.3 Populasi dan Sampel.....	36
3.3.1 Sampel.....	39
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	39
3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	40
3.6 Teknik Analisis Data .....	42
3.6.1 Analisis Deskriptif.....	42
3.6.2 Uji Kualitas Data.....	43
3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	43
3.6.3 Uji Normalitas .....	43
3.6.4 Uji Multikolinearitas .....	43
3.6.6 Uji Hipotesis .....	44
3.6.7 Analisis Regresi Linier Berganda .....	44
<b>BAB IV .....</b>	<b>46</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
4.2.1 Uji Validitas Pilot Test .....	48

4.2.2 Uji Reliabilitas Pilot Test .....	49
4.3 Analisis Karakteristik Responden .....	50
4.3.1 Jenis Kelamin .....	50
4.3.2 Umur Responden .....	50
4.3.3 Jabatan Responden .....	51
4.3.4 Pendidikan Responden .....	51
4.3.5 Pengalaman Kerja Responden.....	52
4.4 Analisis Deskriptif.....	52
4.5 Uji Instrumen .....	53
4.5.1 Uji Validitas .....	53
4.5.2 Uji Reliabilitas.....	55
4.5.1 Uji Normalitas .....	55
4.5.2 Uji Multikolinieritas .....	57
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas .....	58
4.6 Uji Hipotesis .....	58
4.6.5 Analisis Regresi Linier Berganda .....	58
4.6.6 Uji T.....	59
4.6.7 Uji F.....	61
4.6.8 Uji R <sup>2</sup> (Determinasi).....	62
4.7 Pembahasan Hasil dan Pengujian Hipotesis .....	63
BAB V .....	67
KESIMPULAN DAN SARAN .....	67
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	67
5.3 Saran .....	68
DAFTAR PUSTAKA .....	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	105

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Nama Akuntan Publik di Indonesia yang bermasalah .....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1 Daftar Kantor Akuntan Publik Kota Semarang.....	36
Tabel 3.2 Skor Penilaian Kuesioner .....	40
Tabel 3.3 Variabel Penelitian .....	40
Tabel 3.4 Definisi Statistik Deskriptif.....	42
Tabel 4.1 Rincian pengiriman dan pengembalian Kuesioner .....	46
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Pilot Test.....	48
Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Pilot Test.....	48
Tabel 4.4 Rincian pengiriman dan pengembalian Kuesioner .....	49
Tabel 4.5 Jenis Kelamin .....	50
Tabel 4.6 Umur Responden.....	50
Tabel 4.7 Jabatan Responden .....	51
Tabel 4.8 Pendidikan Responden .....	51
Tabel 4.9 Pengalaman Kerja Responden .....	52
Tabel 4.10 Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	52
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Data.....	53
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Data .....	55
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas .....	56
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas.....	57
Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	58
Tabel 4.16 Hasil Uji T.....	60
Tabel 4.17 Hasil Uji F .....	61
Tabel 4.18 Hasil Uji R <sup>2</sup> .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritik .....	31
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas .....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	72
Lampiran 2. Surat Peneilitian/Riset .....	78
Lampiran 3. Lampiran Kuesioner penelitian Fisik .....	79
Lampiran 4. Surat Keterangan telah melakukan Penelitian dari KAP.....	74
Lampiran 5. Dokumentasi Foto saat melakukan penelitian.....	91
Lampiran 6. Tabulasi Data Penelitian .....	93
Lampiran 7. Hasil Tabulasi Data SPSS Validitas Pilot Tes.....	100

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan menjadi sumber informasi keuangan yang penting bagi investor dan kreditor<sup>1</sup>. Laporan keuangan berperan sangat penting bagi pihak internal suatu perusahaan untuk mengambil suatu keputusan dalam kondisi dan situasi yang sedang terjadi, sebab laporan keuangan menggambarkan posisi keuangan perusahaan yang dipergunakan oleh manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan. Laporan keuangan adalah dokumen formal yang memberikan ringkasan terperinci mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan atau entitas bisnis selama suatu periode waktu tertentu. Para pemakai laporan keuangan akan selalu mempertanyakan keandalan laporan keuangan dari suatu perusahaan sebelum mereka membuat sebuah keputusan, dan sangat tidak mungkin jika setiap pengguna laporan keuangan melakukan pemeriksaan untuk mengetahui keandalan laporan keuangan<sup>2</sup>.

Profesi Akuntan Publik sangat dibutuhkan dalam pemeriksaan tentang handalnya laporan keuangan, pada saat mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan<sup>3</sup>. Profesi akuntan publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat. Profesi akuntan publik diperlukan untuk dapat memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan agar laporan keuangan tersebut tidak memberikan informasi yang menyesatkan masyarakat dan pemakai laporan keuangan. Untuk menunjang profesionalismenya sebagai akuntan publik maka dalam melaksanakan tugas auditnya, audit harus berpedoman dengan standar audit yang ditetapkan. Dalam menjalankan tugasnya, auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan<sup>4</sup>. PSA No. 01 (SA Seksi 161) mengatur hubungan

---

<sup>1</sup> Chairunissa Nindita and Sylvia Veronica Siregar, "Analisis Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 14, no. 2 (2013).

<sup>2</sup> Ni Nyoman Ayu Suryandari and I Dewa Made Endiana, "Peran Karakter Auditor Terhadap Kualitas Audit," *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 13, no. 1 (2021): 113–121.

<sup>3</sup> Nur Lazimatul Hilma Sholehah and Siwin Mohamad, "Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Perwakilan BPKP Provinsi Gorontalo)," *Journal of Techopreneurship on Economics and Business Review* 1, no. 2 (2020): 110–119, <https://jtebr.unisan.ac.id>.

<sup>4</sup> Octaviana Arisinta and Arisinta Octaviana, "Pengaruh Kompetensi , Independensi , Time Budget Pressure , Dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, no. 3 (2013): 266–278.

standar auditing dengan standar pengendalian mutu sebagai berikut: (1) auditor independen bertanggungjawab untuk memenuhi standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia dalam penugasan seksi 202 Aturan Etika. Akuntan Publik yang berpraktik sebagai auditor independen diharuskan mematuhi standar auditing, jika berkaitan dengan audit atas laporan keuangan; (2) Kantor akuntan publik juga harus mematuhi standar audit yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia dalam pelaksanaan audit.

Peran akuntan publik adalah memastikan bahwa laporan keuangan yang diterbitkan tidak mengandung informasi yang dapat menyesatkan pengguna. Akuntan publik juga membantu manajemen dalam hal pernyataan pendapat yang dapat digunakan oleh manajemen untuk mendukung pertanggungjawaban seperti yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Maka dari itu perusahaan membutuhkan pihak ketiga yaitu akuntan publik untuk melakukan audit atau pemeriksaan laporan keuangannya agar mendapatkan pernyataan dari auditor yaitu opini wajar tanpa pengecualian, wajar dengan pengecualian, opini tidak wajar, opini tidak menyatakan pendapat, atau opini disclaimer. Pernyataan opini wajar tanpa pengecualian yang biasanya sering diharapkan oleh perusahaan untuk mendapatkan cerminan bahwa laporan keuangannya baik dan berkualitas.

Kualitas laporan keuangan juga berkaitan dengan kualitas audit, jika laporan keuangan yang dihasilkan baik maka akan berdampak juga pada kualitas audit yang baik. Kualitas audit adalah probabilitas bahwa auditor, saat mengaudit laporan keuangan klien, dapat menemukan pelanggaran dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan yang diaudit. Sebagai dasar pengambilan keputusan kualitas audit juga penting karena dengan kualitas audit yang tinggi maka akan dihasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya<sup>5</sup>. Dalam memastikan keandalan dan keakuratan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan sebuah perusahaan maka sangat diperlukan kualitas audit yang baik. AAA *Financial Accounting Commite* (2002) merumuskan bahwa “kualitas audit ditentukan oleh dua hal yaitu kompetensi dan independensi auditor”. Seorang

---

<sup>5</sup> Muhammad Alifzuda Burhanudin and Diana Rahmawati, “Pengaruh Akuntabilitas Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Pada Kantor Akuntan Publik Di Yogyakarta,” *Jurnal Profita* 6 (2017): 1–12.

auditor harus bisa meningkatkan lebih detail tentang beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Faktor yang dapat mempengaruhi antara lain sikap independensi auditor, kompetensi auditor dan sikap skeptisme profesional auditor.

Auditor wajib memiliki sikap independensi yang menjadi fondasi agar hasil audit yang di hasilkan nantinya akan berkualitas. Auditor diwajibkan bersikap independen dalam menyusun laporan hasil pemeriksaan audit agar dapat memantapkan segala pertimbangan atas resiko yang menyangkut kelangsungan hidup perusahaan hingga dapat tercapai harapan klien yakni audit yang berkualitas (Sarca & Rasmini, 2019). Audit yang berkualitas adalah audit yang dapat mengukur kewajaran laporan keuangan yang telah diberikan oleh klien sehingga hal ini akan berdampak pada kepercayaan para pengguna laporan keuangan. Auditor juga wajib memiliki profesionalitas dan keahlian sebagai kemampuan mendasar dalam melaksanakan tugasnya. Saat melakukan prosedur audit penilaian yang objektif, kemahiran profesionalitas dan keahlian dapat di manifestasikan sebagai kompetensi. Tingkat pendidikan serta banyaknya pelatihan yang telah diikuti oleh auditor dapat menjadi tolak ukur kompetensi seorang auditor (Tjun et al., 2012). Selain independensi dan kompetensi ada juga sikap yang wajib dimiliki dan harus dimiliki oleh auditor yaitu sikap skeptisme profesional auditor. Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) mendefinisikan skeptisme profesional auditor sebagai sikap auditor yang mencakup pikiran yang mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis selalu terhadap bukti audit<sup>6</sup>. Untuk mewujudkan kualitas audit yang baik auditor harus mampu memenuhi kewajiban tersebut. Sehingga kualitas audit yang dihasilkan benar benar memiliki kualitas yang tinggi.

Akan tetapi dalam kenyataannya terdapat akuntan publik yang bermasalah, fenomena yang terjadi pada independensi auditor adalah dibekukannya izin kepada akuntan publik berikut ini adalah data nama-nama Akuntan Publik yang bermasalah:

---

<sup>6</sup> Irwanti Bunga Nurjanah and Andi Kartika, "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Objektivitas Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Semarang)," *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan* 5, no. 2 (2016): 123–135.



**Tabel 1.1**  
**Daftar Nama Akuntan Publik di Indonesia yang**  
**bermasalah Tahun 2023 s.d 2024**

<b>No.</b>	<b>Nama Akuntan Publik</b>	<b>No. Regrestrasi</b>	<b>No. Sanksi</b>	<b>Jenis Sanksi</b>	<b>Tanggal Berlaku Sanksi</b>
1.	Nunu Nurdiyaman	AP.0269	61/KM.1/2023	Pembekuan Izin	31 Januari 2023 – 30 Mei 2025
2.	Henri Arifian	AP.0561	5/KM.1/2024	Pembekuan Izin	03 Januari 2024 – 02 Februari 2025
3.	Rusli	AP.0572	6/KM.1/2024	Pembekuan Izin	03 Januari 2024 – 02 Mei 2025

Sumber: (Kemenkeu 2024)

Tabel 1.1 terdapat Pembekuan izin pada akuntan publik yaitu pertama Nunu Nurdiyaman salah satu akuntan publik yang dibekukan dengan permasalahan keterlibatan dalam kasus wanaartha life dimana AP dan KAP Nunu Nudiyaman yang memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Tahunan dimana AP tersebut dinilai tidak memiliki kompetensi. Kemudian pada AP Henri Arifin terjerumus pada kasus PT. Waskita Karya Tbk dimana AP tersebut menerima imbalan yang tsangat besar yang tidak seharusnya dalam hal ini AP tersebut tidak independen. Begitu juga dengan rusli terlibat dalam kasus yang sama wanaarta life. Kasus tersebut mengesankan bahwa auditor kurang memiliki sikap independensi dalam menjalankan tugas audit. Selain dari fenomenan tersebut terdapat fenomena lain di Kota Semarang sendiri terdapat kasus Akuntan Publik yang tidak berizin yaitu Akuntan yang bernama Susatyo. Akuntan publik tersebut dinilai melakukan praktik akuntan publik palsu atau ilegal karena tidak memiliki izin dan tidak memiliki kompetensi sebagai akuntan. Akuntan publik bermasalah ini menggunakan nama Kantor Akuntan Publik bernama Drs RM Soerjo

Soesono & Co yang berlatam di Bledak Anggur V/22 Semarang. Diduga sudah menjalankan praktek sudah berjalan sejak tahun 2015 namun baru diketahui di tahun 2021. Mengingat betapa pentingnya kompetensi auditor dalam menjalankan audit hal semacam ini harus diwaspadai, untuk itu sangat ditekankan bagi auditor.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi Kualitas audit sesuai dengan bukti empiris yaitu Independensi, Kompetensi dan Skeptisme Profesional Profesional auditor. Independensi adalah salah satu komponen etika yang harus dipertahankan oleh akuntan publik<sup>7</sup>. Independensi menurut Burhanudin dkk (2017) adalah sikap auditor yang tidak terpengaruh oleh tekanan atau pengaruh dari dalam maupun luar saat membuat keputusan, yang harus didasarkan pada fakta yang ada dan diambil secara objektif<sup>8</sup>. Dari penelitian yang dilakukan oleh Laskita & Sukirno (2019) menyatakan bahwa Independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal itu selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2020), Fauziah & Yanthi (2021) dan Triono (2021) yang menyatakan bahwa Independensi juga berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Marlina & Manuba (2023) mendapati hasil yang sebaliknya yaitu Independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Kompetensi auditor merujuk pada kemampuan mereka untuk menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki dalam proses audit. Kompetensi ini diperoleh melalui pendidikan dan pengalaman, dan memastikan bahwa kualitas layanan audit yang diberikan memenuhi standar profesionalisme yang tinggi<sup>9</sup>. Dari penelitian yang dilakukan oleh Ismiyati (2019) menyatakan bahwa Independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal itu selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sholehah & Mohamad (2020), Fauziah & Yanthi (2021), dan Sihombing (2021) yang menyatakan bahwa Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rahim dkk (2020) mendapati hasil yang sebaliknya yaitu Kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

---

<sup>7</sup> Lilis Ardini, "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit," *Majalah Ekonomi Tahun XX*, no. 3 (2010): 6–7.

<sup>8</sup> Burhanudin and Rahmawati, "Pengaruh Akuntabilitas Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Pada Kantor Akuntan Publik Di Yogyakarta."

<sup>9</sup> Ardini, "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit."

Skeptisme Profesional Profesional, merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi sikap auditor, sikap skeptis profesional yaitu sifat auditor yang mempertanyakan segala hal dalam proses audit dapat meningkatkan kewaspadaan auditor untuk menilai resiko dan menghindari salah saji material saat proses audit laporan keuangan<sup>10</sup>. Dari penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2020), menyatakan bahwa Independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal itu selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahim (2020), dan Suryawan dkk (2021) yang menyatakan bahwa Skeptisme Profesional berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Triono (2022) mendapati hasil yang sebaliknya yaitu Skeptisme Profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Banyaknya penelitian yang sudah mengkaji atau melakukan penelitian atas faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit namun beberapa hasil penelitian terdahulu masih belum konsisten dan belum memuaskan sehingga menimbulkan research gap. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas audit.

Motivasi penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas audit di kota semarang karena dengan adanya kasus seperti yang sudah di paparkan diatas menjadikan peneliti tertarik. Kota semarang dipilih sebagai tempat lokasi penelitian karena dalam beberapa tahun terakhir Kota Semarang berdasarkan atas perkembangan industrinya mengalami peningkatan yang cukup tinggi yaitu terjadi di tahun 2022. Dimana jumlah industri di Kota Semarang pada tahun 2021 sebanyak 3.831 industri, sedangkan dibandingkan jumlah industri di tahun 2022 sebanyak 4.340 industri. (Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah). Hal tersebut mengalami peningkatan sebesar 509 industri atau sekitar 19% dengan penambahan jumlah industri yang semakin banyak seperti ini menjadikan tantangan untuk perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan. Ketentuan Menteri Perdagangan No 25 tahun 2020 tentang laporan keuangan tahunan perusahaan yang mewajibkan audit bagi perusahaan yang memenuhi persyaratan. Dengan adanya peningkatan atau bertambahnya industri semacam ini, perusahaan memerlukan jasa akuntan untuk melakukan audit atas laporan keuangan

---

<sup>10</sup> Hermawan Triono, "Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Auditor) Pada Kap Di Kota Semarang," *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Auditing)* 2, no. 2 (2022): 55–71.

untuk meyakinkan pada pihak luar bahwa laporan keuangan yang disajikan manajemen perusahaan berisi informasi yang dipercaya.

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian yang sebelumnya yang dilakukan oleh Lazimatul & Mohamad<sup>11</sup> tentang Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Auditor. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada variabel dan objek penelitiannya. Penelitian yang dilakukan oleh Lazimatul & Mohamad dilihat dari variabel Independennya hanya ada dua yaitu Kompetensi dan Independensi saja serta sampel dan objeknya dilakukan pada Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul **“PENGARUH SIKAP INDEPENDENSI AUDITOR, KOMPETENSI AUDITOR DAN SIKAP SKEPTISME PROFESIONAL PROFESIONAL AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Kasus Pada Auditor KAP Kota Semarang)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah Independensi Auditor Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit?
2. Apakah Kompetensi Auditor Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit?
3. Apakah Skeptisme Profesional Profesional Auditor Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Bukti Empiris Independensi Auditor Mempengaruhi Kualitas Audit.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Bukti Empiris Kompetensi Auditor Mempengaruhi Kualitas Audit.
3. Untuk Mengetahui Bagaimana Bukti Empiris Skeptisme Profesional Auditor Mempengaruhi Kualitas Audit.

---

<sup>11</sup> Sholehah and Mohamad, “Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Perwakilan BPKP Provinsi Gorontalo).”

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya yaitu:

1. Dapat dijadikan bahan pertimbangan auditor dalam melakukan pemeriksaan perusahaan.
2. Dapat menjadikan informasi untuk perusahaan untuk memepertimbangkan agar sistem laporan keuangan lebih baik lagi dan berkualitas.
3. Dapat dijadikan referensi untuk para pembaca yang sedang melakukan penelitian terkait dengan Independensi, Kompetensi Auditor dan Skeptisme Profesional Profesional Auditor terhadap kualitas audit.
4. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan.

### 1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun dalam lima bab sebagai berikut :

- BAB I**           Pendahuluan  
Yang menjelaskan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika penelitian.
- BAB II**           Tinjauan Pustaka  
Yang menjelaskan deskripsi teori tentang kualitas audit, independensi, kompetensi, dan skeptisme profesional, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, dan hipotesis penelitian.
- BAB III**         Metode Penelitian  
Berisi jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional, dan metode analisis data.
- BAB IV**         Analisi Data dan Pembahasan  
Akan mengemukakan tentang gambaran umum KAP di Kota Semarang, deskripsi data penelitian dan responden, uji validitas dan reabilitas, deskripsi variabel penelitian, hasil analisis data dan pembahasan.
- BAB V**           Penutup  
Berisi kesimpulan, saran – saran, dan kata penutup.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Teori Atribusi (*Atribusi Theory*)

Teori atribusi pertama kali dikembangkan oleh Heider (1958) yang menjelaskan tentang perilaku seseorang. Teori atribusi merupakan teori yang mendefinisikan penyebab perilaku seseorang ditentukan oleh kondisi internal maupun kondisi eksternal<sup>12</sup>. Kondisi internal meliputi sifat, karakter, sikap dan sebagainya ataupun kondisi eksternal diwakili oleh tekanan kondisi tertentu yang memberi pengaruh terhadap perilaku seseorang, Luthans (2005). Auditor ketika berhadapan dengan suatu kondisi yang janggal pada saat melakukan audit, maka dengan menggunakan faktor internal yang ada pada dirinya akan berusaha mencari penyebab suatu kejadian menurut persepsi individu dan cara-cara bagaimana orang memberikan penjelasan sebab-sebab terjadinya kejadian dan implikasi dari penjelasan-penjelasan tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa persepsi diri seorang auditor juga memainkan peran penting dalam membuat judgment seorang auditor<sup>13</sup>.

Menurut Usmany dkk (2023) teori atribusi menjelaskan tentang pemahaman akan reaksi seseorang terhadap peristiwa di sekitar mereka, dengan mengetahui alasan-alasan mereka atas kejadian yang dialami<sup>14</sup>. Teori atribusi membantu memahami bagaimana seseorang membuat penilaian tentang apa yang menyebabkan kejadian atau perilaku, dan bagaimana penilaian ini mempengaruhi perilaku mereka sendiri. Teori atribusi juga dapat diterapkan dalam bidang auditor, terutama dalam memahami bagaimana auditor membuat penilaian tentang penyebab keberhasilan atau kegagalan audit. Untuk sebab itu, teori atribusi ini menjadi dasar dalam penelitian ini untuk menilai independensi, kompetensi dan skeptisme profesional auditor dalam memberi kualitas audit berdasarkan perilaku

---

<sup>12</sup> Zezen Evia, R Ery Wibowo Santoso, and Nurcahyono Nurcahyono, "Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi Dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Audit," *Jurnal Akuntansi dan Governance* 2, no. 2 (2022): 141.

<sup>13</sup> Wiwien Maryani and Fitrawati Ilyas, "PENGARUH SKEPTISME, PENGALAMAN AUDITOR DAN SELF EFFICACY TERHADAP AUDIT JUDGMENT (Studi Empiris Pada Auditor Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Bengkulu)," *Jurnal Akuntansi* 7, no. 3 (2019): 35–52.

<sup>14</sup> P Usmany, P M Erlely, and ..., "... Mediasi Efikasi Diri Dan Skeptisme Profesional Pada Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgement (Studi Empiris Pada ...," ... *Ekonomi, Sosial & ...* 4, no. 10 (2023): 57–75, <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/968>.

dan pengetahuan yang diperolehnya sesuai dengan kondisi internal maupun kondisi eksternal yang pernah dialami.

## 2.2 Kualitas Audit

Kualitas audit didefinisikan sebagai pelaksanaan audit yang dilakukan sesuai standar audit yang telah ditetapkan sehingga auditor mampu mengungkapkan dan melaporkan apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan klien<sup>15</sup>. Kualitas De Angelo (1981), mendefinisikan kualitas audit adalah “*Audit quality is define as the probability that an auditor will both discover material misstatements in the client’s financial statements (competence) and truthfully report such material errors, misrepresentation, or omissions in client’s financial statements in the auditor’s repor (independence)*”. Kualitas audit merupakan segala kemungkinan (*probability*) dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan<sup>16</sup>.

Kualitas audit dapat diartikan sebagai sikap auditor atas temuan dilapangan atas pelanggaran (khususnya pelanggaran yang material) atas penyusunan laporan keuangan dan independensi auditor untuk melakukan pelaporan atas pelanggaran tersebut<sup>17</sup>. Kualitas Audit menurut Burhanudin dkk (2017) merupakan probabilitas auditor untuk menemukan kesalahan yang ada pada laporan keuangan klien dan melaporkannya dalam laporan auditan<sup>18</sup>. Kualitas audit menurut Lee, Liu, dan Wang (1999) adalah probabilitas bahwa auditor tidak akan melaporkan laporan audit dengan opini wajar tanpa pengecualian untuk laporan keuangan yang mengandung kekeliruan material. Berdasarkan definisi diatas, dapat ditarik

---

<sup>15</sup> Nurjanah and Kartika, “Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Objektivitas Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Semarang.”

<sup>16</sup> Arisinta and Octaviana, “Pengaruh Kompetensi , Independensi , Time Budget Pressure , Dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit.”

<sup>17</sup> Fikri Rizki Utama and Fatkhur Rohman, “Pendekatan Teori Atribusi Pada Analisis Determinan Kualitas Audit,” *Jurnal Akuntansi Indonesia* 12, no. 1 (2023): 43.

<sup>18</sup> Burhanudin and Rahmawati, “Pengaruh Akuntabilitas Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Pada Kantor Akuntan Publik Di Yogyakarta.”

kesimpulan bahwa tindakan auditor dalam pelaporan temuan (material) yang masuk ke ranah pelanggaran perlu ditingkatkan sehingga menjadi suatu hal yang wajib bagi setiap auditor untuk mempertahankan kualitas auditnya.

### **2.2.1 Standar Audit**

Standar audit merupakan standar yang sudah disahkan dan ditetapkan oleh IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia) yang berhubungan dengan kualitas profesional profesional auditor dan pertimbangannya yang dipakai saat melakukan audit beserta laporannya. Adapun Standar audit sebagai berikut<sup>19</sup>:

- 1) Standar Umum
  - a. Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor.
  - b. Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor.
  - c. Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahirannya dengan cermat dan seksama.
- 2) Standar Pekerjaan Lapangan
  - a. Pekerjaan harus direncanakan sebaik – baiknya dan jika digunakan asisten harus disupervisi dengan semestinya.
  - b. Pemahaman memadai atas pengendalian intern harus diperoleh untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, saat, dan lingkup pengujian yang akan dilakukan.
  - c. Bukti audit kompeten yang cukup harus diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan, dan konfirmasi sebagai dasar memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit
- 3) Standar Pelaporan
  - a. Laporan harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
  - b. Laporan auditor harus menunjukkan atau menyatakan, jika ada, ketidak

---

<sup>19</sup> Audit Fee and D A N Independensi, “Pengaruh Skeptisme Profesional, Pengalaman Kerja, Audit Fee Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Pada Kap Di Dki Jakarta” 0832, no. September (2018): 151–170.



konsistenan penerapan prinsip akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan periode berjalan dibandingkan dengan penerapan prinsip akuntansi tersebut dalam periode sebelumnya.

- c. Pengungkapan inofatif dalam laporan keuangan harus dipandang memadai kecuali dinyatakan lain dalam laporan auditor.
- d. Laporan auditor harus memuat suatu pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atau suatu asersi bahwa pernyataan demikian tidak dapat diberikan. Jika pendapat secara keseluruhan tidak dapat diberikan, maka alasannya harus dinyatakan. Dalam hal ini auditor dikaitkan laporan keuangan, maka laporan auditor harus memuat petunjuk yang jelas mengenai sifat pekerjaan audit yang dilaksanakan, jika ada, dan tingkat tanggung jawab yang dipukul oleh auditor.

### 2.2.2 Kualitas Audit dalam Perspektif Islam

Dalam Al-Qur'an, kualitas audit, meskipun tidak disebutkan secara langsung, tercermin dalam prinsip-prinsip yang mengatur kejujuran, keadilan, transparansi, tanggung jawab, dan integritas. Ayat-ayat yang membahas prinsip-prinsip ini memberikan landasan moral dan etika yang kuat yang relevan dengan praktik audit. Berikut adalah penjelasan lebih rinci:

#### 1) Kejujuran dan Integritas (Amanah)

Kejujuran dan integritas merupakan pilar utama dalam setiap aktivitas, termasuk audit. Dalam Islam, amanah (kepercayaan) adalah salah satu nilai yang sangat dihargai. Dijelaskan dalam surah Al-Anfal (8:27)<sup>20</sup>:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman jangan kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengatahui”*.

---

<sup>20</sup> <https://tafsirq.com/8-al-anfal/ayat-27>

## 2) Keadilan (Adil)

Keadilan adalah prinsip fundamental dalam Islam yang harus diterapkan dalam semua aspek kehidupan, termasuk dalam audit.

Dijelaskan dalam surah An-Nisa (4:135)<sup>21</sup>:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدِينَ  
وَالْأَقْرَبِينَ ۚ إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا ۚ فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىٰ أَن تَعْدِلُوا ۚ وَإِن تَلُونَا  
أَوْ تُعْرَضُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biiarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapa dan kaum kerabatmu. Jika ia kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutar balikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui segala apa yang kamu kerjakan”*.

## 3) Transparansi

Transparansi dalam pelaporan dan pencatatan adalah penting untuk memastikan bahwa semua pihak yang terlibat memahami dan dapat memverifikasi informasi yang disajikan. Dijelaskan dalam surah Al-Baqarah (2:282):

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ  
بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ  
اللَّهَ رَبَّهُ ۚ وَلَا يَحْسِنَ مِنْهُ شَيْئًا

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat diantara kamu menuliskannya dengan benar”*.

## 4) Tanggung Jawab

Auditor memiliki tanggung jawab besar untuk memastikan bahwa semua yang diaudit berjalan sesuai dengan ketentuan dan tidak ada

<sup>21</sup> <https://tafsirq.com/4-an-nisa/ayat-135>

penyimpangan. Dijelaskan dalam surah Al-Isra (17:34)<sup>22</sup>:

وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ ۗ وَأَوْفُوا بِالْعَهْدِ ۗ إِنَّ الْعَهْدَ  
كَانَ مَسْئُولًا

Artinya : *“Dan janganlah kamu mendekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih baik (bermanfaat) sampai ia dewasa dan penuhi janji; sesungguhnya janji itu pasti diminta pertanggung jawaban”*.

#### 5) Kerahasiaan

Menjaga kerahasiaan informasi yang sensitif adalah bagian dari etika dalam audit. Dijelaskan dalam surah An-Nur (24:27)<sup>23</sup>:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَدْخُلُوا بُيُوتًا غَيْرَ بُيُوتِكُمْ حَتَّىٰ تَسْتَأْذِنُوا وَتُسَلِّمُوا عَلَىٰ أَهْلِهَا  
ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah yang bukan rumahmu sebelum meminta izin dan memberi salam kepada penghuninya. Yang demikian itu lebih baik bagimu, agar kamu (selalu) ingat”*.

### 2.2.3 Indikator Kualitas Audit

Kualitas audit memiliki empat faktor indikator antara lain sebagai berikut<sup>24</sup>:

#### 1. Melaporkan kesalahan Klien

Yaitu auditor menemukan dan melaporkan apabila terdapat ketidakwajaran dalam melaporkan keuangan klien, tanpa terpengaruh oleh hal-hal lainnya.

#### 2. Pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi klien

Yaitu auditor memiliki pemahaman yang baik terkait dengan sistem akuntansi kliennya, maka akan lebih mudah dalam melakukan audit dikarenakan sudah mengetahui informasi-informasi yang dapat membeberikannyakemudahan dalam menemukan salah saji laporan keuangan kliennya.

<sup>22</sup> <https://tafsirq.com/17-al-isra/ayat-34>

<sup>23</sup> <https://tafsirq.com/24-an-nur/ayat-27>

<sup>24</sup> Burhanudin and Rahmawati, “Pengaruh Akuntabilitas Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Pada Kantor Akuntan Publik Di Yogyakarta.”

3. Komitmen yang kuat dalam menyelesaikan auditor  
Yaitu auditor tidak boleh begitu saja percaya dengan keputusan
4. Sikap hati-hati dalam mengambil keputusan  
Auditor tidak boleh begitu saja percaya dengan pernyataan-pernyataan yang diberikan oleh klien. Auditor harus melakukan penyelidikan-penyelidikan terlebih dahulu mengenai kebenarannya, dan mencari bukti-bukti yang dapat mendukung pernyataan-pernyataan sebelum mengambil keputusan.

## 2.3 Independensi

### 2.3.1 Pengertian Independensi

Independensi adalah sikap yang tidak mudah untuk dipengaruhi, dan tidak memihak pada siapapun<sup>25</sup>. Independensi menurut Mulyadi (2011) menjelaskan bahwa independensi adalah sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain dan tidak tergantung pada orang lain<sup>26</sup>. Independensi berasal dari bahasa Inggris, jika diterjemahkan artinya *independence* kata independen berarti tidak tergantung atau tidak dikendalikan oleh (orang lain atau benda), tidak mendasarkan pada orang lain, bertindak ataupun berpikir sesuai dengan kehendak hati, tidak berada dalam pengendalian dan tidak dipengaruhi oleh orang lain<sup>27</sup>. Independensi menunjukkan bahwa auditor tidak memihak pada siapapun dan bebas dari tekanan atau pengaruh pihak lain dalam pengambilan keputusan. Auditor menyadari kewajiban untuk bersikap jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, tetapi juga kepada kreditur dan pihak lain yang mempercayai laporan auditor independen, termasuk calon pemilik dan kreditur<sup>28</sup>.

---

<sup>25</sup> Ardini, "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit."

<sup>26</sup> Mulyadi, *Auditing* (Jakarta: Salemba Empat, 2011).

<sup>27</sup> Fee and Independensi, "Pengaruh Skeptisme Profesional, Pengalaman Kerja, Audit Fee Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Pada Kap Di Dki Jakarta."

<sup>28</sup> Stefani Fransiska Lele Biri, "PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN FEE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Di Kota Yogyakarta)," *Akuntansi Dewantara* 3, no. 2 (2019): 106–118.

Arens et al, (2012) mengklasifikasikan Independensi ke dalam tiga aspek, yaitu<sup>29</sup>:

- 1) Independen dalam fakta (*independence in fact*) Independensi dalam fakta ialah independen dalam diri auditor, yaitu kemampuan auditor untuk bersikap bebas, jujur, dan objektif dalam melakukan penugasan audit.
- 2) Independen dalam penampilan Independen dalam penampilan adalah independen yang dipandang dari pihak-pihak yang perkepentingan terhadap perusahaan yang diaudit yang mengetahui hubungan antara auditor dengan kliennya.
- 3) Independen dari keahlian atau kompetensinya (*independence in competence*). Independensi dari sudut keahlian berhubungan erat dengan kompetensi atau kemampuan auditor dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugasnya.

Menurut standar umum PSA No. 4 SA (Seksi 220 dalam SPAP 2001) menyebutkan bahwa “Dalam semua hal yang berkaitan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor”<sup>30</sup>. Standar ini mengharuskan auditor bersikap independen, artinya tidak mudah untuk dipengaruhi, karena auditor melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum. Dengan hal tersebut, auditor tidak dibenarkan memihak kepada kepentingan siapapun, karena bagaimanapun sempurnanya keahlian teknis yang dia miliki, ia akan kehilangan sikap tidak memihak yang justru sangat penting untuk mempertahankan kebebasan pendapatnya.

Independensi menurut Burhanudin dkk (2017) adalah sikap yang terdapat pada diri auditor yang bebas dari pengaruh dan tekanan dari dalam maupun luar ketika mengambil suatu keputusan, dimana dalam pengambilan keputusan tersebut harus berdasarkan fakta yang ada dan secara objektif<sup>31</sup>. Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa

---

<sup>29</sup> Galuh Tresna Murti and Iman Firmansyah, “Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit,” *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* 9, no. 2 (2017): 105–118.

<sup>30</sup> SPAP, *Standar Profesional Akuntan Publik* (Jakarta: Salemba Empat, 2001).

<sup>31</sup> Burhanudin and Rahmawati, “Pengaruh Akuntabilitas Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Pada Kantor Akuntan Publik Di Yogyakarta.”

Independensi Auditor adalah sikap seorang auditor untuk bertindak jujur bebas tanpa tekanan dan pengaruh dari dalam maupun dari luar, tidak memihak, dalam menentukan suatu keputusan yang bila menentukan keputusan harus didasarkan pada kenyataan yang ada serta objektif.

### 2.3.2 Indikator Independensi Auditor

Independensi auditor memiliki empat indikator, antara lain sebagai berikut:

1. Lama Hubungan dari Rekan Audit (*Audit Tenure*)

Hubungan yang lama antara auditor dengan kliennya memiliki potensi untuk menjadikan auditor puas pada apa yang telah dilakukan, melakukan prosedur audit yang kurang tegas dan selalu tergantung pada pernyataan manajemen.

2. Tekanan dari Klien

Dalam menjalankan fungsinya, auditor sering mengalami konflik kepentingan dengan manajemen perusahaan. Manajer mungkin ingin operasi perusahaan atau kinerjanya tampak berhasil yakni tergambar melalui laba tinggi dengan maksud untuk menciptakan penghargaan.

3. Telaah dari Rekan Auditor

Mengembangkan kebijakan dan prosedur yang memadai bagi kelima unsur pengendalian mutu dan mengikuti kebijakan serta prosedur tersebut dalam praktek.

4. Pemberian Jasa Non Audit

Pemberian jasa selain audit dapat menjadi ancaman Potensial bagi independensi auditor karena manajemen dapat meningkatkan tekanan pada auditor agar bersedia mengeluarkan laporan yang dikehendaki oleh manajemen yaitu wajar tanpa pengecualian.

### 2.4 Kompetensi

Kompetensi adalah kemampuan seseorang untuk memenuhi tugasnya. Kompetensi berarti ide berkaitan erat tentang kababilitas. Menurut Istiariani (2018) mendefinisikan bahwa Orang yang menyebut dirinya kompeten adalah orang yang mempunyai kapabilitas<sup>32</sup>. Kompetensi auditor mencakup kemampuan

---

<sup>32</sup> Irma Istiariani, "Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Dan Kompetensi Terhadap Kinerja

untuk menerapkan pengetahuan dan pengalaman dalam menjalankan audit, sehingga auditor dapat melaksanakan tugas audit dengan teliti, cermat, intuitif, dan objektif<sup>33</sup>. Menurut Tjahjono dan Adawiyah (2019) Kompetensi adalah keahlian yang memadai dan secara eksplisit dapat digunakan untuk melaksanakan audit secara objektif<sup>34</sup>. Seorang auditor juga perlu memiliki pendidikan yang tinggi dan wawasan yang luas dalam berbagai bidang. Kompetensi auditor dapat diukur melalui berbagai diploma atau sertifikat yang dimiliki, serta jumlah pelatihan dan seminar yang diikuti<sup>35</sup>. Auditor harus memiliki profesionalitas dan keahlian sebagai kemampuan dasar dalam melaksanakan tugasnya. Selama pelaksanaan prosedur audit, penilaian yang objektif serta kemahiran profesional dan keahlian dapat mencerminkan kompetensi auditor<sup>36</sup>. Berikut ini adalah beberapa elemen utama dari kompetensi:

- 1) Pengetahuan, yaitu pemahaman tentang konsep, teori, atau praktek yang relevan.
- 2) Keterampilan, Kemampuan untuk melakukan tugas atau aktivitas tertentu dengan baik. Ini biasa berupa keterampilan teknis seperti pengguna perangkat lunak khusus atau keterampilan interpersonal seperti komunikasi efektif.
- 3) Kemampuan Analitis, kemampuan untuk menganalisis informasi, mengidentifikasi pola atau tren, dan membuat keputusan yang informasi. Ini termasuk kemampuan untuk memecahkan masalah dan membuat strategi.
- 4) Kreativitas, kemampuan untuk berpikir diluar kotak, menghasilkan ide-ide baru, dan menemukan solusi yang inovatif untuk masalah atau tantangan yang

---

Auditor BPKP (Studi Kasus Pada Auditor BPKP Jateng),” *Jurnal Pemikiran Islam* 2, no. 2 (2018): 2772–2785.

<sup>33</sup> Nurjanah and Kartika, “Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Objektivitas Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Semarang.”

<sup>34</sup> Mazda Eko Sri Tjahjono and Dewi Robiatul Adawiyah, “Pengaruh Kompetensi Auditor, Pengalaman Auditor Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor Di Inspektorat Provinsi Banten),” *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu* 12, no. 2 (2019): 253.

<sup>35</sup> Sulastri Sihombing et al., “Pengaruh kompetensi auditor, Independensi auditor, Pengalaman auditor dan profesionalisme terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di wilayah kotamedan,” *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* 5, no. 2 (2021): 1–16.

<sup>36</sup> Katherine Fauziah and Merlyana Dwindi Yanthi, “Pengaruh Fee Audit, Independensi, Pengalaman Auditor Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Kap Di Jawa Timur),” *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)* 6, no. 2 (2021): 61–70.

dihadapi.

- 5) Kemampuan Beradaptasi yaitu kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan, baik itu dalam lingkungan kerja, teknologi, atau kebutuhan bisnis, dan untuk belajar dan berkembang seiring waktu.
- 6) Komitmen yaitu kesediaan dan dedikasi untuk bekerja keras, mengambil tanggung jawab, dan menyelesaikan tugas dengan baik.

Kompetensi berkaitan dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman. Auditor yang kompeten adalah mereka yang memiliki pengetahuan, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman yang cukup untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya dengan berhasil. Seorang auditor dalam melakukan pekerjaannya dituntut untuk memiliki keahlian yang cukup agar dapat menyelesaikan tugas auditnya dengan baik dan benar. Keahlian yang dimiliki oleh auditor bisa apa saja sesuai dengan kebutuhan yang diperlukannya pada saat mengaudit sehingga memahami dan menyelesaikan masalah dengan lebih mendetail serta lebih mudah menyesuaikan diri dengan perkembangan yang terjadi. Auditor biasanya dihadapkan dengan persoalan yang ditemukan pada saat mengaudit terutama dalam hal pengetahuan di bidang keuangan.

## **2.5 Skeptisme Profesional**

Kata “Skeptik” dalam bahasa Yunani yaitu *skeptoi* yang memiliki makna orang-orang yang mencari informasi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kata skeptis adalah sifat atau sikap yang tidak yakin atau ragu-ragu terhadap sesuatu. Menurut IAPI (2016) mengatakan bahwa, Skeptisme auditor merupakan sikap keingintahuan seorang auditor, suatu sikap yang mencakup pernyataan konstan dan evaluasi kritis terhadap bukti audit<sup>37</sup>. Menurut IAPI (2016) skeptisme merujuk pada sikap waspada terhadap beberapa hal, diantaranya lain sebagai berikut:

1. Adanya bukti audit yang berlawanan dengan bukti audit lain yang diperoleh.
2. Timbulnya pertanyaan terhadap informasi keandalan dokumen bukti audit.
3. Suatu keadaan yang menandakan timbulnyakemungkinan kecurangan.

---

<sup>37</sup> Triono, “Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Auditor) Pada Kap Di Kota Semarang.”



4. Prosedur audit tambahan diperlukan ketika timbul sebuah kondisi dimana prosedur yang disyaratkan SA kurang memadai.

Skeptisme Profesional auditor adalah sikap auditor yang selalu meragukan dan mempertanyakan segala sesuatu, dan menilai secara kritis bukti audit serta mengambil keputusan audit berlandaskan keahlian audit yang dimilikinya<sup>38</sup>. Skeptisme profesional auditor merupakan sikap (*attitude*) auditor dalam melakukan penugasan audit dimana sikap ini mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit<sup>39</sup>. Standar Profesioanal Akuntan Publik (SPAP), menyatakan bahwa Skeptisisme profesional adalah sikap yang melibatkan terus-menerus mempertanyakan dan melakukan evaluasi kritis terhadap bukti audit<sup>40</sup>. Auditor menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang diperlukan dalam profesi akuntan publik untuk melaksanakan pengumpulan dan penilaian bukti audit secara cermat dan seksama, dengan niat baik dan integritas, serta secara objektif.<sup>41</sup>

Menurut Nurjanah dan Kartika (2016) Skeptisme Profesional Profesional auditor adalah sikap auditor yang akan membawa pada tindakannya yang selalu mempertanyakan dan menaksir secara kritis terhadap bukti audit<sup>42</sup>. Sifat Skeptisme Profesional Auditor ini berkaitan dengan kepekaan seseorang pada kondisi tertentu dimana ketika ia dihadapkan dengan sebuah persoalan kemudian dalam menyelesaikannya harus bisa mempertimbangkan dan tau mana yang benar atau tidak. Sifat Skeptisme ini wajib dimiliki auditor karena sangat penting ketika dalam menyasikan pekerjaannya agar mudah untuk menghasilkan hasil kualitas audit yang baik. Sikap Skeptisme Profesional perlu dimiliki auditor terutama pada saat memperoleh dan mengevaluasi bukti audit. Auditor tidak dapat

---

<sup>38</sup> I Gusti Agung Ayu Diva Dianatasari, I Dewa Made Endiana, and Putu Diah Kumalasari, "Pengaruh Akuntabilitas, Karakteristik Personal Auditor, Pengalaman Auditor, Dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik Di Bali," *Jurnal Karya Riset Mahasiswa Akuntansi* 2, no. 1 (2022): 2396–2406.

<sup>39</sup> Usmany, Erlely, and ..., "... Mediasi Efikasi Diri Dan Skeptisme Profesional Pada Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgement (Studi Empiris Pada ...."

<sup>40</sup> SPAP, *Standar Profesional Akuntan Publik*.

<sup>41</sup> Nurjanah and Kartika, "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Objektivitas Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Semarang."

<sup>42</sup> Ibid.

mengasumsikan begitu saja bahwa manajemen adalah tidak jujur, tetapi auditor juga tidak dapat mengasumsikan bahwa manajemen adalah jujur.

## 2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan langkah peneliti dalam menemukan sebuah perbandingan dengan penelitian yang serupa sehingga diharapkan dapat menemukan perbedaan dan kebaruan yang dapat dikembangkan dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Tabel dibawah ini menyajikan ringkasan penelitian yang berkaitan dan memiliki topik serupa dengan penelitian yang akan dilakukan.

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
1.	Asmaul Aziz (2018)	Pengaruh Akuntabilitas, Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit.	Terdapat pengaruh positif dan signifikan akuntabilitas, kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit dan secara bersamaan.	5. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Asmaul Aziz adalah penggunaan variabel independen yaitu Kompetensi dan Independensi dan Variabel dependent yaitu Kualitas Audit. 6. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu menggunakan variabel independen lainnya Akuntabilitas sedangkan penelitian ini menggunakan variabel Skeptisme Profesional Auditor. Serta letak studi kasus dalam penelitian ini di KAP Kota

				Semarang sedangkan penelitian terdahulu di KAP Surabaya.
2.	Anna Anica Ismiyati (2019)	Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi	Kompetensi dan independensi berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.	<p>1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Anna Anica Ismiyati adalah penggunaan variabel independen yaitu Kompetensi dan Independensi serta variabel dependennya yaitu Kualitas Audit.</p> <p>2. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penggunaan variabel independennya penelitian ini Skeptisme Profesional sedangkan penelitian terdahulu Menggunakan Variabel Akuntabilitas serta menggunakan variabel pemoderasi sedangkan penelitian ini tidak. Dan penelitian ini dilakukan di KAP Kota Semarang Sedangkan Penelitian terdahulu di KAP Provinsi Banten.</p>
3.	Arin Dea	Pengaruh	Terdapat pengaruh	4. Persamaan

	Laskita dan Sukirno (2019)	Independensi Akuntabilitas dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit	positif independensi terhadap kualitas audit, terdapat pengaruh positif terhadap akuntabilitas terhadap kualitas audit, terdapat pengaruh positif objektivitas terhadap kualitas audit, terdapat pengaruh positif independensi, dan objektivitas terhadap kualitas audit.	penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Arin dan Sukirno adalah dalam penggunaan variabel independent yaitu Independensi serta variabel dependennya Kualitas Audit. 5. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penggunaan variabel dependennya, di penelitian terdahulu variabel independent lainnya ialah Akuntabilitas dan Objektivitas sedangkan penelitian ini Kompetensi dan Skeptisme Profesional Auditor.
4.	Tjahjono dan Adawiyah (2019)	Pengaruh Kompetensi Auditor, Pengalaman Auditor dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit	Kompetensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, pengalaman auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit, motivasi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.	1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Tjahjono dan Adawiyah adalah sama-sama menggunakan variabel dependent Kompetensi serta dalam penggunaan variabel dependennya Kualitas Audit. 2. Perbedaan penelitian ini

				dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada penggunaan variabel independent lainnya yaitu pengalaman auditor dan motivasi auditor sedangkan di penelitian ini Independensi dan Skeptisme Profesional Auditor.
5.	Stefani (2019)	Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit	Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan Kompetensi dan Fee Audit tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit.	<p>1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh stefani adalah sama-sama menggunakan variabel independent Kompetensi dan Independensi serta variabel dependennya yaitu Kualitas Audit.</p> <p>2. Perbedaannya terletak pada variabel independent lainnya dimana penelitian terdahulu menggunakan variabel Fee Audit sedangkan di penelitian ini Skeptisme Profesional Auditor. Serta studi kasus yang dilakukan Penelitian ini terletak pada KAP di Kota Semarang</p>

				sedangkan penelitian terdahulu pada KAP di Wilayah Kota Yogyakarta.
6.	Ni Kadek Sri Rahayu (2020)	Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Skeptisme Profesi dan <i>Gender</i> Terhadap Kualitas Audit Pada KAP di Bali	Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit, profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas audit, Skeptisme Profesional profesional berpengaruh positif terhadap kualitas audit, etika prosi berpengaruh positif terhadap kualitas audit dan gender berpengaruh negatif pada kualitas audit.	1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Kadek adalah sama-sama menggunakan variabel independent Independensi, dan Skeptisme Profesional serta variabel dependennya yaitu Kualitas Audit 2. Perbedaannya terletak pada penggunaan variabel lainnya dimana penelitian terdahulu menggunakan profesionalisme, Etika Profesi dan <i>Gender</i> sedangkan penelitian ini variabel independent lainnya Kompetensi. Serta pada Objek penelitiannya penelitian ini dilakukan di KAP Kota Semarang sedangkan penelitian terdahulu pada KAP di Bali.
7.	Nur Lazimatul Hilmah Sholehah	Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap	Kompetensi auditor secara persial berpengaruh	1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan

	dan Siwin Mohamad (2020)	Kualitas Audit	positif dan signifikan terhadap kualitas audit, begitupun independensi auditor berpengaruh secara persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, serta kompetensi auditor dan independensi auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan tingkat signifikan sebesar 0,00.	oleh Sholehah dan Mohamad adalah sama-sama menggunakan dua variabel independet yang sama yaitu Kompetensi dan Independensi serta variabel dependentnya yaitu Kualitas Audit. 2. Perbedaanya terletak pada penggunaan variabel independent penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu Independensi, Kompetensi dan Skeptisme Profesional sedangkan penelitian terdahulu hanya dua yaitu Kompetensi dan Independensi. Serta letak objek yang berdeda antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini di KAP sedangkan penelitian terdahulu di BPKP.
8.	Pratiwi dkk (2020)	Pengaruh Profesionalisme, Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit	Profesionalisme dan independensi dan independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sedangkan variabel kompetensi tidak berpengaruh	1. Persamaan, sama-sama menggunakan variabel independent dan Kompetensi dan Auditor Serta Variabel dependentnya yaitu

			terhadap kualitas audit.	Kualitas Audit. 2. Perbedaan, Penelitian ini tidak menggunakan variabel Profesionalisme tetapi menggunakan Skeptisme Profesional.
9.	Syamsuri Rahim dkk (2020)	Pengaruh Integritas, Kompetensi dan Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit	Hasil penelitian menemukan bahwa integritas dan Skeptisme Profesional auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.	1. Persamaan, sama-sama menggunakan variabel independent Kompetensi dan Skeptisme Profesional serta variabel dependennya Kualitas Audit. 2. Perbedaan, penelitian ini menggunakan variabel independent Independensi sedangkan penelitian terdahulu tidak tetapi menggunakan variabel Integritas.
10.	Fauziah dan Yanthi (2021)	Pengaruh Fee Audit, Independensi, Pengalaman Auditor dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit.	Fee Audit, independensi dan kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Namun pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.	1. Persamaan, sama-sama menggunakan variabel independent Independensi dan Kompetensi Auditor serta variabel dependennya yaitu Kualitas Audit. 2. Perbedaan, penelitian terdahulu menggunakan variabel independent lain



				Fee Audit sedangkan penelitian ini tidak melainkan menggunakan variabel Skeptisme Profesional.
11.	Suryawan dkk (2021)	Pengaruh Penerapan Electronic Data Processing Audit, Audit Capacity Stress dan Sikap Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit.	Penerapan EDP audit berpengaruh terhadap kualitas audit, audit capacity dtress tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, dan sikap Skeptisme Profesional auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persamaan, sama-sama menggunakan variabel independent Skeptisme Profesional Auditor serta variabel dependennya yaitu Kualitas Audit.</li> <li>2. Perbedaan, terletak pada penelitian terdahulu menggunakan variabel Penerapan Electronic Data Processing Audit, Audit Capacity Stress sedangkan penelitian ini menggunakan variabel independent lainnya Independensi dan Kompetensi.</li> </ol>
12.	Kristanti dkk (2021)	Pengaruh Profesionalisme, Objektivitas, Pengalaman Kerja, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit	Independensi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas audit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persamaan, sama-sama menggunakan variabel independent, Independensi dan variabel dependent Kualitas Audit.</li> <li>2. Perbedaan, Penelitian terdahulu menggunakan variabel independent Profesionalisme, Objektivitas,</li> </ol>

				Pengalaman Kerja sedangkan penelitian ini Kompetensi dan Skeptisme Profesional Auditor.
13.	Katherine (2021)	Pengaruh Fee Audit, Independensi, Pengalaman Auditor dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit.	Fee Audit, Independensi dan Kompetensi berpengaruh Terhadap Kualitas Audit, Sedangkan Pengalaman auditor tidak berpengaruh.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persamaan, sama-sama menggunakan variabel independent, Independensi dan Kompetensi Auditor serta variabel dependennya Kualitas Audit.</li> <li>2. Perbedaan, Penelitian terdahulu menggunakan empat variabel independent sedangkan penelitian ini tiga.</li> </ol>
14.	Sulastrisihombing (2021)	Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Pengalaman Auditor dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit	Kompetensi auditor dapat dikatakan memberikan pengaruh kepada kualitas audit, independensi auditor berpengaruh terhadap pada kualitas audit, pengalaman auditor berpengaruh pada kualitas audit, profesionalisme auditor berpengaruh terhadap kualitas audit, Kompetensi auditor, independensi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persamaan, sama-sama menggunakan variabel independent Kompetensi dan Independensi Auditor serta variabel dependennya Kualitas Audit.</li> <li>2. Perbedaan, Penelitian terdahulu menggunakan empat variabel independent sedangkan penelitian ini tiga. Serta objek penelitian dilakukan di KAP di Wilayah Kota Medan sedangkan</li> </ol>

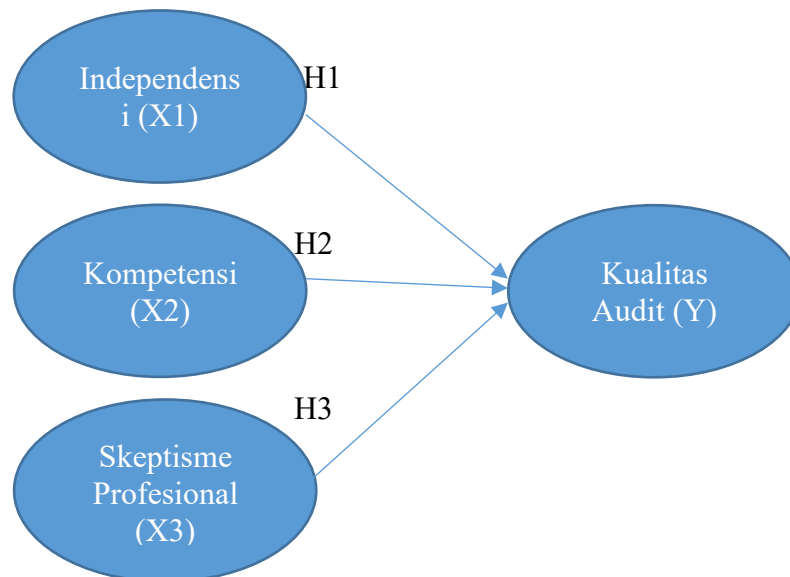
			auditor, pengalaman auditor dan juga profesionalisme berpengaruh pada kualitas audit.	Penelitian dilakukan di KAP Kota Semarang.
15.	I Gusti Agung dkk (2022)	Pengaruh Akuntabilitas, Karakteristik Personal Auditor, Pengalaman Auditor dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit	Skeptisme Profesional profesional berpengaruh positif terhadap kualitas audit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persamaan, sama-sama menggunakan variabel independent Skeptisme Profesional serta variabel dependennya menggunakan Kualitas Audit.</li> <li>2. Perbedaan, Penelitian terdahulu menggunakan empat variabel independent sedangkan penelitian ini tiga dan Objek penelitian terdahulu dilakukan di KAP di Bali sedangkan Penelitian ini dilakukan di KAP Kota Semarang.</li> </ol>
16.	Hermawan Triono (2022)	Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit	Skeptisme Profesional profesional tidak berpengaruh tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, sementara variabel independensi dan profesionalisme auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persamaan, sama-sama menggunakan variabel independent Skeptisme Profesional dan Independensi serta variabel dependennya Kualitas Audit.</li> <li>2. Perbedaan, Penelitian terdahulu menggunakan variabel independent</li> </ol>

				lainnya Profesionalisme sedangkan penelitian ini menggunakan variabel Kompetensi.
--	--	--	--	---

## 2.7 Kerangka Berfikir

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan penelitian sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Sikap Independensi Auditor, Kompetensi Auditor, dan Sikap Skeptisisme Profesional Auditor terhadap kualitas audit.

**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritik**



Maka dari itu kerangka pemikiran diatas, peneliti mengajukan hipotesis bahwa: Sikap Independensi, Kompetensi dan Sikap Skeptisme Profesional berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit baik secara parsial maupun simultan.

## 2.8 Rumusan Hipotesis

Hipotesis didefinisikan sebagai dugaan sementara atau jawaban atas pertanyaan penelitian atau rumusan masalah yang memerlukan pengujian lebih lanjut.

### 2.8.1 Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit

Independensi merupakan suatu sikap memiliki prinsip tidak terikat atau memihak pada kepentingan tertentu dalam melakukan suatu hal<sup>43</sup>. Jadi jika seorang auditor terlibat dalam kepentingan pada klien yang diauditnya maka dikatakan tidak memiliki sikap independen. Semakin auditor dapat mempertahankan prinsipnya tidak akan terikat hubungan dengan klien maka semakin tinggi nilai independensi auditor. Seorang auditor dalam memberikan opini wajib memiliki sikap tidak terpengaruh oleh salah satu pihak yang nantinya akan diuntungkan, sehingga dapat menghasilkan opini yang berintegritas dan memiliki objektivitas tinggi akan laporan auditor independen yang dihasilkan.

Dalam *Atribusi Theory*, sikap independensi dalam penelitian ini untuk menjelaskan pengaruh sikap independensi auditor terhadap kualitas audit. Teori atribusi ini menjelaskan tentang penyebab perilaku seseorang ditentukan oleh kondisi internal maupun eksternal. Kondisi internal meliputi sifat, karakter, sikap dan sebagainya ataupun kondisi eksternal diwakili oleh tekanan kondisi tertentu yang memberi pengaruh terhadap perilaku seseorang, Luthans (2005). Auditor ketika berhadapan dengan suatu kondisi yang janggal pada saat melakukan audit, maka dengan menggunakan faktor internal yang ada pada dirinya akan berusaha mencari penyebab suatu kejadian menurut persepsi individu dan cara-cara bagaimana orang memberikan penjelasan sebab-sebab terjadinya kejadian dan implikasi dari penjelasan-penjelasan tersebut. Jadi berpengaruh atau tidaknya independensi terhadap kualitas audit ditentukan oleh penyebab auditor yang ditentukan oleh kondisi eksternal maupun internalnya.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah mengkaji pengaruh independensi terhadap kualitas audit pernah dilakukan oleh Laskita & Sukirno (2019) bahwa Kualitas Audit dipengaruhi oleh Independensi Auditor, begitu juga dengan Rahayu (2020), Fauziah & Yanthi (2021) dan

---

<sup>43</sup> I Made Karya Utama, "Fakultas Ekonomii Dan Bisnis Universitas Udayanaa ( Unud ), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomii Dan Bisnis Universitas Udayanaa ( Unud ), Bali , Indonesia Laporan Keuangan Yang Akan Disajikan Dan Semakin Peka Untuk Menemukan" 1 (2015): 115–129.

Triono (2021). Penjelasan di atas menunjukkan bahwa semakin auditor dapat mempertahankan prinsipnya tidak akan terikat hubungan dengan klien maka semakin tinggi nilai independensi auditor. Maka peneliti menyatakan hipotesa bahwa Sikap Independensi Auditor diduga Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit.

H1 : Sikap Independensi Auditor Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit

### **2.8.2 Pengaruh Kompetensi Profesi Terhadap Kualitas Audit**

Faktor berikut yang dapat mempengaruhi kinerja auditor adalah Kompetensi Auditor. Kompetensi merujuk pada pengetahuan dan keahlian yang dimiliki auditor untuk menyelesaikan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya<sup>44</sup>. Jadi apabila seorang auditor memiliki banyak keahlian dan pengetahuan yang cukup banyak maka dapat dikatakan auditor itu berkompeten, sehingga dapat dipastikan mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik. Pentingnya kompetensi auditor jika tidak berkompeten maka akan terjadi kendala dalam menyelesaikan tugasnya karena tidak berpengetahuan sehingga dapat menyesatkan.

Dalam *Atribusi Theory*, Kompetensi dalam penelitian ini untuk menjelaskan pengaruh Kompetensi auditor terhadap kualitas audit. Menurut Usmany dkk (2023) teori atribusi menjelaskan tentang pemahaman akan reaksi seseorang terhadap peristiwa di sekitar mereka, dengan mengetahui alasan-alasan mereka atas kejadian yang dialami<sup>45</sup>. Teori atribusi membantu memahami bagaimana seseorang membuat penilaian tentang apa yang menyebabkan kejadian atau perilaku, dan bagaimana penilaian ini mempengaruhi perilaku mereka sendiri. Selain kompetensi yang dimiliki auditor, teori atribusi juga dapat membantu dalam membuat penilaian dalam proses auditnya ketika butuh pemahaman dan keputusan yang akan diambil.

---

<sup>44</sup> Lele Biri, "PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN FEE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Di Kota Yogyakarta)."

<sup>45</sup> Usmany, Erlely, and ..., "... Mediasi Efikasi Diri Dan Skeptisme Profesional Pada Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgement (Studi Empiris Pada ...."

Kualitas Audit sangat dipengaruhi oleh Kompetensi auditor yang cukup baik dalam menjalankan tugasnya untuk menghasilkan kualitas audit yang baik. Sangat dibutuhkan dalam mempertimbangkan semua keputusan dan pemahaman dalam bidangnya ataupun tidak tetap sangat diperlukan dalam mengindikasi kesalahan atau kecurangan. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah mengeksplorasi pengaruh Kompetensi Auditor terhadap kualitas audit pernah dilakukan oleh Ismiyati (2019) menunjukkan hasil bahwa Kualitas Audit dipengaruhi oleh Sikap Kompetensi Auditor, begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Sholehah & Mohamad (2020), Fauziah & Yanthi (2021), dan Sihombing (2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Dari semua penjelasan di atas maka peneliti menyatakan hipotesa bahwa Kompetensi Auditor diduga Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit.

H2 : Kompetensi Auditor Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit.

### **2.8.3 Pengaruh Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit**

Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi sikap auditor adalah Skeptisisme Profesional. Menurut IAPI (2013) penggunaan kemahiran profesional dengan cermat dan seksama menuntut auditor melaksanakan skeptisme profesional<sup>46</sup>. Skeptisme profesional adalah sikap yang mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit<sup>47</sup>. Skeptisme berhubungan dengan kepekaan auditor terhadap pekerjaan yang dilakukannya mengenai bukti audit apakah dapat dipercaya atau tidak.

Dalam *Atribusi Theory*, Skeptisme Profesional dalam penelitian ini untuk menjelaskan pengaruh Septisme Profesional auditor terhadap kualitas audit. Teori atribusi merupakan teori yang mendefinisikan penyebab perilaku seseorang ditentukan oleh kondisi internal maupun kondisi eksternal<sup>48</sup>.

---

<sup>46</sup> IAPI, "Standar Profesional Akuntan Publik" (Jakarta, 2013).

<sup>47</sup> Ni Kadek Sri Rahayu and I Ketut Suryanawa, "Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Skeptisme Profesional, Etika Profesi Dan Gender Terhadap Kualitas Audit Pada KAP Di Bali," *E-Jurnal Akuntansi* 30, no. 3 (2020): 686.

<sup>48</sup> Evia, Santoso, and Nurcahyono, "Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi Dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Audit."

Auditor ketika berhadapan dengan suatu kondisi yang janggal pada saat melakukan audit, maka dengan menggunakan faktor internal yang ada pada dirinya akan berusaha mencari penyebab suatu kejadian menurut persepsi individu dan cara-cara bagaimana orang memberikan penjelasan sebab-sebab terjadinya kejadian dan implikasi dari penjelasan-penjelasan tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa persepsi diri seorang auditor juga memainkan peran penting dalam membuat judgment seorang auditor<sup>49</sup>. Kualitas Audit sangat dipengaruhi oleh sikap skeptisme profesional karena skeptisme profesional dapat menselaraskan dengan kedua sikap yang dimiliki auditor yaitu sikap independensi dan kompetensinya.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah mengeksplorasi penelitian tentang pengaruh Skeptisme Profesional auditor terhadap kualitas audit pernah dilakukan oleh Ismiyati (2019) menunjukkan bahwa Kualitas Audit dipengaruhi oleh Skeptisme Profesional Auditor, begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Sholehah & Mohamad (2020), Fauziah & Yanthi (2021), dan Sihombing (2021). Penjelasan di atas menunjukkan bahwa bila seorang auditor memiliki sikap skeptisme profesional yang sangat tajam atau kepekaan terhadap suatu hal dalam pekerjaannya maka sangat berpengaruh terhadap kualitas audit.

H3 : Sikap Skeptisme Profesional Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit.

---

<sup>49</sup> Maryani and Ilyas, "PENGARUH SKEPTISME, PENGALAMAN AUDITOR DAN SELF EFFICACY TERHADAP AUDIT JUDGMENT (Studi Empiris Pada Auditor Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Bengkulu)."



## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah data yang diperoleh berupa angka-angka.

### 3.2 Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer sebagai sumber datanya. Data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui metode seperti pengamatan, percobaan, atau wawancara. Biasanya, data primer dikumpulkan melalui observasi langsung, pengisian kuesioner oleh objek penelitian, atau pertanyaan yang diberikan kepada responden. Dalam penelitian ini, data lapangan dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden, dan data yang diperoleh dari kuesioner tersebut akan diuji oleh peneliti untuk pengolahan data lebih lanjut.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah sumber data untuk penelitian dengan cakupan yang luas dan jumlah yang signifikan. Menurut Sugiyono, populasi merujuk pada wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan<sup>50</sup>. Dalam konteks ini, populasi bisa diartikan sebagai kelompok atau unsur yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari auditor yang bekerja aktif di Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang. Terdapat 29 Kantor Akuntan Publik (KAP) terdaftar di Kota Semarang dengan total auditor sebanyak 232. Para auditor dari Kantor Akuntan Publik ini akan menjadi objek penelitian.

**Tabel 3.1**

**Daftar Kantor Akuntan Publik Kota Semarang**

No.	Nama KAP	Alamat	Auditor
1.	KAP ARNESTESA	Jl. Abdulrahman Saleh No.260–A RT 003 RW 005 Kel. Kembangarum, Kec. Semarang Barat Semarang 50183	12
2.	KAP BAYUDI, YOHANA, SUZY, ARIE (CABANG)	Jl. Mangga V No.6 RT 007 RW 004 Lamper Kidul Semarang 50249	6

<sup>50</sup> Prof. DR. Sugiyono, *STATISTIKA Untuk PENELITIAN* (Bandung: ALFABETA, cv., 2014).

3.	KAP BENNY, TONY, FRANS & DANIEL (CABANG)	Jl. Puri Anjasmoro Blok EE 1 No.6 Kel. Tawang Sari, Kec. Semarang Barat Semarang 50144	10
4.	KAP DARSONO & BUDI CAHYO SANTOSO	Jl. Mugas Dalam No.65 Semarang 50243	25
5.	KAP ENDANG DEWIWATI	Jl. Lingkar Tanjung Mas A-19 Semarang 50177	5
6.	KAP HADORI SUGIARTO ADI & REKAN (CABANG)	Jl. Tegalsari Raya No.53 RT 003 RW 012, Tegalsari Semarang 50251	10
7.	KAP Drs. HANANTA BUDIANTO & REKAN (CABANG)	Jl. Sisingamangaraja No.20-22 Semarang 50253	15
8.	KAP HARHIANTO TEGUH	Jl. Kelud Raya No.2 RT 005 RW 005 Semarang 50237	5
9.	KAP HELIANTONO & REKAN (CABANG)	Graha Taman Bunga Blok AA/11 No.2A RT 006 RW 006 Kel. Kedungpane, Kec. Mijen Semarang 50211	5
10.	KAP I. SOETIKNO	Jl. Durian Raya Kav.3 No.20 Semarang 50249	5
11.	KAP JONAS SUBARKA	Jl. Puri Anjasmoro Blok EE3/12A Semarang 50144	5
12.	KAP KANAKA PURADIREDA, SUHARTONO (CABANG)	Perumahan Semarang Indah Jl. Madukoro Raya Blok D XI No.1 RT 001 RW 009 Kel. Tawang Mas, Kec. Semarang Barat Semarang 50144	5
13.	KAP KRISTIANTO, TARIGAN & MARGANA	Jl. Menoreh Raya No.53 RT 003 RW 004 Kel. Sampangan, Kec. Gajahmungkur Semarang	6
14.	KAP KUMALAHADI, KUNCARA, SUGENG PAMUDJI DAN REKAN (CABANG)	Perumahan Pondok Bukit Agung Jl. Bukit Agung Blok AA No.1 Semarang 50269	10
15.	KAP LEONARD, MULIA &	Jl. Marina No.8 Semarang 50144	15

	RICHARD (CABANG)		
16.	KAP PHO & REKAN	Jl. Muara Mas Timur No.242 RT 001 RW 002 Kel. Panggung Lor, Kec. Semarang Utara Semarang 50177	5
17.	KAP PURBA LAUDDIN & REKAN	Jl. Supriyadi No.215 A Kel. Kalicari, Kec. Pedurungan Semarang	
18.	KAP Dr. RAHARDJA, M.Si., CPA	Jl. Rawasari No.2, Sron dol Semarang 50263	10
19.	KAP RUCHENDI, MARJITO, RUSHADI & REKAN	Jl. Beruang Raya No.48 RT 002 RW 002 Kel. Gayamsari, Kec. Gayamsari Semarang 50161	5
20.	KAP SARASTANTO DAN REKAN	Jl. Bukit Megah No. 14 RT 005 RW 011 Kel. Ngesrep, Kec. Banyumanik Semarang 50261	6
21.	KAP SISWANTO	Jl. Gondang Timur IV Kel. Bulusan, Kec. Tembalang Semarang 50277	5
22.	KAP SODIKIN BUDHANANDA DAN WANDESTARIDO (PUSAT)	Jl. Pamularsih Raya No.16 RT 002 RW 001, Bongsari Semarang 50148	5
23.	KAP SOEKAMTO, ADI, SYAHRIL & REKAN (PUSAT)	Jl. Taman Durian No.2 RT 011 RW 001 Kel. Sron dol Wetan, Kec. Banyumanik Semarang 50263	6
24.	KAP SOPHIAN WONGSARGO	Kedungmundu Raya No.100A RT 001 RW 007 Kel. Sendangguwo, Kec. Tembalang Semarang 50272	5
25.	KAP Dra. SUHARTATI & REKAN (CABANG)	Jl. Sambiroto Asri Cluster A-12 Kel. Sambiroto, Kec. Tembalang Semarang 50276	5
26.	KAP SURATMAN	Jl. Bukit Anyelir Raya No.197, Tembalang Semarang 50272	5
27.	KAP TARMIZI ACHMAD	Perumahan UNDIP Sukorejo Jl. Dewi Sartika Raya No.7 Semarang 50221	22
28.	KAP TRI BOWO YULIANTI (CABANG)	Jl. Gemah Jaya II No.345, Kinijaya Kel. Kedungmundu, Kec. Tembalang Semarang 50273	9
29.	KAP WAHYU SETIYANINGSIH	Cluster Dinar Indah 4D No.9 RT 004 RW 026 Kel. Meteseh, Kec. Tembalang Semarang 50271	5
	<b>Jumlah Auditor di KAP Kota Semarang</b>		<b>232</b>

*Sumber:* Direktorat KAP dan AP Tahun 2024 (IAPI)<sup>51</sup>

### **3.3.1 Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi. Menurut Sugiyono, sampel merujuk pada bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi<sup>52</sup>. Dalam penelitian ini, menggunakan teknik purposive sampling untuk menentukan jumlah sampel, dari total akuntan publik yang terdaftar sebanyak 232 jumlah sampel yang akan diambil adalah sebanyak 100, yang diperoleh melalui penentuan sampel secara langsung. Pengambilan sampel dalam penelitian ini hanya ditujukan untuk auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Semarang sebagai responden penelitian. Berikut adalah kriteria pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling untuk menguji kualitas audit di KAP Kota Semarang:

1. Auditor yang masih aktif bekerja di KAP.
2. Auditor Junior atau Senior.
3. Memiliki pengalaman kerja minimal satu tahun.
4. Auditor yang menjabat sebagai partner, supervisor, manajer, dan bersedia mengisi kuesioner

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara tinjauan pustaka yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca, dan mempelajari literatur dan buku-buku serta referensi yang relevan dengan permasalahan yang dikaji guna mendapatkan kejelasan konsep dalam upaya penyusunan landasan teori yang berguna dalam pembahasan. Kemudian observasi atau tinjauan lapangan, dilakukan dengan memperoleh data langsung di lapangan melalui penyebaran angket atau kuesioner. Dengan menggunakan pengukuran variabel-variabel dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa pertanyaan tertutup yang diukur dengan skala Likert dari 1 hingga 5. Responden diminta untuk menyatakan pendapat mereka mengenai pernyataan dalam kuesioner, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

---

<sup>51</sup> <https://iapi.or.id/direktori-2024/>

<sup>52</sup> Prof. DR. Sugiyono, *STATISTIKA Untuk PENELITIAN*.

**Tabel 3.2 Skor Penilaian Kuesioner**

No.	Pertanyaan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini mengkaji pengaruh independensi, kompetensi, Skeptisisme Profesional, dan kualitas audit. Variabel dependen (Y) adalah kualitas audit, sementara variabel independen terdiri dari independensi (X1), kompetensi (X2), dan Skeptisisme Profesional (X3). Keempat variabel tersebut dinilai melalui pertanyaan yang diukur dengan skala lima poin, yaitu: (1) Sangat Tidak Setuju; (2) Tidak Setuju; (3) Netral; (4) Setuju; dan (5) Sangat Setuju. Penggunaan skala Likert lima poin ini bertujuan untuk mengurangi kemungkinan kebingungan responden akibat terlalu banyak pilihan jawaban, yang dapat mempengaruhi validitas hasil penelitian.

**Tabel 3.3 Variabel Penelitian**

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Kualitas Audit (Y)	Menurut Burhanudi dkk (2017) Kualitas Audit merupakan probabilitas auditor untuk menemukan kesalahan yang ada pada laporan keuangan klien dan melaporkannya dalam laporan auditan <sup>53</sup> .	1) Melaporkan semua kesalahan klien 2) Pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi klien 3) Komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit 4) Berpedoman pada prinsip auditing dan prinsip akuntansi	Skala likert

<sup>53</sup> Burhanudin and Rahmawati, "Pengaruh Akuntabilitas Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Pada Kantor Akuntan Publik Di Yogyakarta."

		<p>dalam melakukan pekerjaan lapangan</p> <p>5) Tidak percaya begitu saja terhadap pernyataan klien dan</p> <p>6) Sikap hati-hati dalam pengambilan keputusan.</p>	
Independensi (X <sub>1</sub> )	Menurut Burhanudi dkk (2017) Independensi adalah sikap yang terdapat pada diri auditor yang bebas dari pengaruh dan tekanan dari dalam maupun luar ketika mengambil suatu keputusan, dimana dalam pengambilan keputusan tersebut harus berdasarkan fakta yang ada dan secara objektif.	<p>1) Lama hubungan dengan klien</p> <p>2) Tekanan dari klien</p> <p>3) Telaah dari rekan auditor dan</p> <p>4) Pemberian jasa non audit</p>	Skala likert
Kompetensi (X <sub>2</sub> )	Menurut Tjahjono dan Adawiyah (2019) Kompetensi adalah sebagai keahlian yang cukup secara eksplisit dapat digunakan untuk melakukan audit objektif <sup>54</sup> .	<p>1) Penguasaan Standar Akuntansi dan Auditing</p> <p>2) Wawasan tentang pemerintah</p> <p>3) Peningkatan Keahlian</p>	Skala likert
Skeptisme Profesional (X <sub>3</sub> )	Menurut Nurjanah dan Kartika (2016) Skeptisme Profesional adalah sikap auditor yang akan membawa pada tindakannya yang selalu mempertanyakan dan menaksir secara kritis terhadap bukti audit <sup>55</sup> .	<p>1) Tingkat keraguan auditor terhadap bukti audit</p> <p>2) Banyaknya pemeriksaan tambahan dan</p> <p>3) Komitmen yang kuat dalam menyelesaikan</p>	Skala likert

<sup>54</sup> Tjahjono and Adawiyah, "Pengaruh Kompetensi Auditor, Pengalaman Auditor Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor Di Inspektorat Provinsi Banten)."

<sup>55</sup> Nurjanah and Kartika, "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Objektivitas Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Semarang)."

		audit 4) Konfirmasi langsung	
--	--	------------------------------------	--

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah penjelasan secara umum terkait data penelitian yang memiliki tujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan data penelitian tersebut. Analisis deskriptif dapat digunakan sebagai alat untuk menunjukkan gambaran mengenai data, seperti rata-rata, nilai minimum dan maximum serta standar deviasi untuk memperjelas deskripsi responden<sup>56</sup>. Penelitian ini menganalisis tanggapan responden terkait pengaruh sikap independensi, kompetensi dan sikap skeptisme profesional auditor terhadap kualitas audit. Pengolahan datanya dengan menggunakan olah data SPSS.

**Tabel 3.4 Definisi Statistik Deskriptif**

<b>Kategori</b>	<b>Definisi</b>
Mean	Nilai rata-rata atau jumlah nilai anggota suatu kelompok dibagi jumlah anggota kelompok.
Median	Nilai tengah dari data-data yang terurut.
Standard Deviation	Nilai yang digunakan untuk menentukan distribusi data dalam sampel dan melihat seberapa dekat dengan data dengan nilai rata-rata.
Variance	Ukuran statistik tentang seberapa terbesar titik-titik data dalam sampel atau kumpulan data.
Range	Selisih nilai terbesar dengan nilai terkecil dari total informasi yang diperoleh.
Minimum	Nilai terkecil dalam kumpulan data.
Maximum	Nilai terbesar dalam kumpulan data.

<sup>56</sup> Prof. DR. Sugiyono, *STATISTIKA Untuk PENELITIAN*.

### **3.6.2 Uji Kualitas Data**

#### **3.6.2.1 Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

#### **3.6.2.2 Uji Reliabilitas**

Uji realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha  $>0,60$ <sup>57</sup>.

### **3.6.3 Uji Asumsi Klasik**

Pengujian regresi dapat dilakukan setelah model dari penelitian ini memenuhi syarat dari uji asumsi klasik sehingga tidak menghasilkan hasil uji yang bias dan dapat dipertanggung jawabkan.

### **3.6.3 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengguna atau residual memiliki ditribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik<sup>58</sup>.

### **3.6.4 Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal.

---

<sup>57</sup> Akt Prof.Dr.H.Imam Ghozali, M.Com., *Aplikasi Analisis Mutivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi Ke VIII.*, ed. Abadi Tejokusumo, 2018th ed. (Semarang: Badan Penerbit - Undip, 2016).

<sup>58</sup> Prof. DR. Sugiyono, *STATISTIKA Untuk PENELITIAN.*



### 3.6.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Kebanyakan data crosssection mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).

### 3.6.6 Uji Hipotesis

Tujuan uji hipotesis adalah untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara variabel dependen dan independen. Dalam pengujian ANOVA, nilai signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$ , maka hipotesis diterima; sebaliknya, jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$ , maka hipotesis ditolak.

### 3.6.7 Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi digunakan untuk menggambarkan hubungan antara variabel yang mempengaruhi (variabel independen) dan variabel yang dipengaruhi (variabel dependen), untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara keduanya. Berdasarkan hubungan antara variabel independensi ( $X_1$ ), kompetensi ( $X_2$ ), dan Skeptisisme Profesional ( $X_3$ ) terhadap kualitas audit ( $Y$ ), akan digunakan model analisis regresi linier sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

$a$  = Konstanta

$b$  = Koefisien regresi

$Y$  = Kualitas audit

$X_1$  = Independensi

$X_2$  = Kompetensi

$X_3$  = Skeptisme Profesional

e = Standar eror

Dari perhitungan menggunakan SPSS akan didapat hasil keterangan mengenai koefisien determinan, Uji F, Uji t untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

1) Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji pengaruh bersama-sama (joint) bertujuan untuk menentukan apakah variabel independen secara keseluruhan mempengaruhi variabel dependen. Dalam uji ini, nilai F test adalah 68.135 dengan signifikansi 0.000, menunjukkan bahwa variabel independen Ln SIZE, Ln EARNINGS, Ln WEALTH, dan Ln SAVING secara bersamaan mempengaruhi variabel Ln INCOME<sup>59</sup>.

2) Uji Parsial (Uji Statistik t)

Sementara itu, uji statistik t dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individu, serta untuk menentukan apakah terdapat pengaruh individual dari variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai p value (sig) dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ), yang dalam penelitian ini ditetapkan sebesar  $\alpha = 5\%$ . Jika p value (sig) lebih kecil dari 5%, maka variabel independen dianggap memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara individu.

3) Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk menilai kecocokan model regresi. Nilai adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0.768 menunjukkan bahwa 76.8% dari variabilitas variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen. Ini berarti model regresi cukup baik, sementara sisa 23.2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model.

---

<sup>59</sup> Prof.Dr.H.Imam Ghozali, M.Com., *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi Ke VIII*.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya dalam bab ini, penelitian ini berfokus pada Kantor Akuntan Publik yang masih aktif terdaftar di Kota Semarang. Objek penelitian adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik dengan pengalaman minimal satu tahun. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung ke setiap Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang. Dari total 29 KAP, peneliti mengunjungi 25 KAP untuk menyebarkan kuesioner. Namun, tidak semua kantor yang dikunjungi bersedia menerima kuesioner; beberapa di antaranya menolak atau tidak ditemukan alamatnya. Kantor yang menolak kuesioner antara lain: KAP Darsono & Budi Cahyo Santoso, KAP Drs. Hananta Budianto, KAP Jonas Subarka, KAP Kanaka Purwadiredja, KAP Leonard, Mulia & Richard, KAP Dr. Rahardja, KAP Harhianto Teguh, KAP I Soetikno, KAP Kumalahadi Kuncara, KAP Ruchendi, KAP Siswanto, dan KAP Soekamto. Proses penyebaran dan pengumpulan data berlangsung selama 3 minggu, mulai dari tanggal 30 Mei – 20 Juni 2024. Jumlah kuesioner yang dibagikan adalah sebanyak kuesioner, dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 4.1**

#### Rincian pengiriman dan Pengembalian Kuesioner

<b>Nama KAP</b>	<b>Kuesioner Disebar</b>	<b>Kuesioner dikembalikan</b>	<b>Kuesioner dapat dipakai</b>
KAP Arnestesa	10	10	10
KAP Bayudi, Yohana, Suzy, Arie (BYSA)	5	5	5
KAP Benny, Tony, Frans & Daniel (BTFD)	5	5	5
KAP Dra. Suhartati & Rekan	5	5	5
KAP Endang Dewiati	5	4	4
KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan	5	3	3

KAP Heliantono & Rekan	5	5	5
KAP Kristanto, Tarigan & Margana	5	4	4
KAP PHO & Rekan	6	5	5
KAP Purba Lauddin & Rekan	5	5	5
KAP Sarastanto & Rekan	5	5	5
KAP Sodikin Budhananda dan Wandestarido	5	5	5
KAP Suratman	5	5	5
KAP Tarmizi Achmad	5	5	5
KAP Tribowo Yulianti	5	5	5
<b>Jumlah</b>	<b>81</b>	<b>76</b>	<b>76</b>

Sumber: Data primer diolah, 2024.

Tabel 4.1 merupakan jumlah kuesioner yang akan di uji dalam penelitian ini. Peneliti menyiapkan sebanyak 110 kuesioner tetapi hanya sebanyak 81 kuesioner yang dapat disebar. Dari 81 kuesioner dibagikan hanya 76 yang dikembalikan dan kemudian akan di analisis. Ketika melakukan pengujian data, terdapat data yang sangat ekstrim terlalu tinggi kemudian dilakukan outliar data sebanyak 3 kemudian data yang dapat diproses ke pengujian selanjutnya sebanyak 73.

#### 4.2 Pilot Test

Uji coba awal (*pilot test*) digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Sebelum kuesioner dibarkan kepada responden utama, kuesioner diuji terlebih dahulu pada mahasiswa program studi akuntansi (S1) atau mereka yang memahami tentang audit. Data mengenai karakteristik responden dalam pilot test adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Pilot Test**

<b>Jenis Mahasiswa</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Presntase</b>
Strata Satu (S1)	32	100%
<b>Kuesioner</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Presentase</b>
Kuesioner Kembali	32	100%
Jumlah	32	100%
<b>Usia</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Presentase</b>
21 - 25	32	100%

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa responden starta satu sebanyak 32 responden, kuesioner yang kembali sebanyak 32 atau sebesar 100% dan usia responden rata-rata berumur 21-25 tahun. Selanjutnya hasil pilot test kuesioner di uji validitas dan reliabilitasnya menggunakan program komputer SPSS versi 26.

#### 4.2.1 Uji Validitas Pilot Test

**Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Pilot Test**

<b>Variabel</b>	<b>Item</b>	<b>R hitung</b>	<b>R tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Independensi (X1)	X1.1	0,41	0,296	Valid
	X1.2	0,371	0,296	Valid
	X1.3	0,671	0,296	Valid
	X1.4	0,778	0,296	Valid
	X1.5	0,72	0,296	Valid
	X1.6	0,327	0,296	Valid
	X1.7	0,47	0,296	Valid
	X1.8	0,429	0,296	Valid
Kompetensi (X2)	X2.1	0,545	0,296	Valid
	X2.2	0,783	0,296	Valid
	X2.3	0,779	0,296	Valid
	X2.4	0,422	0,296	Valid
	X2.5	0,669	0,296	Valid
	X2.6	0,656	0,296	Valid
Skeptisme Profesional (X3)	X3.1	0,679	0,296	Valid
	X3.2	0,449	0,296	Valid
	X3.3	0,58	0,296	Valid
	X3.4	0,641	0,296	Valid

	X3.5	0,657	0,296	Valid
	X3.6	0,785	0,296	Valid
	X3.7	0,67	0,296	Valid
	X3.8	0,708	0,296	Valid
Kualitas Audit (Y)	Y.1	0,614	0,296	Valid
	Y.2	0,621	0,296	Valid
	Y.3	0,547	0,296	Valid
	Y.4	0,702	0,296	Valid
	Y.5	0,567	0,296	Valid
	Y.6	0,5	0,296	Valid
	Y.7	0,615	0,296	Valid
	Y.8	0,525	0,296	Valid
	Y.9	0,585	0,296	Valid
	Y.10	0,529	0,296	Valid
	Y.11	0,569	0,296	Valid
	Y.12	0,631	0,296	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2024.

Berdasarkan tabel 4.3, hasil uji validitas untuk variabel independensi, kompetensi, skeptisisme profesional, dan kualitas audit menunjukkan bahwa semua nilai  $r$  hitung lebih besar daripada nilai  $r$  tabel. Dengan demikian, 8 item pernyataan untuk variabel independensi, 6 item untuk variabel kompetensi, 8 item untuk skeptisisme profesional, dan 12 item untuk kualitas audit dinyatakan valid. Hal ini juga didukung oleh nilai reliabilitas yang tinggi: variabel independensi sebesar 0,620 (lebih besar dari 0,60), variabel kompetensi sebesar 0,731 (lebih besar dari 0,60), variabel skeptisisme profesional sebesar 0,802 (lebih besar dari 0,60), dan kualitas audit sebesar 0,828 (lebih besar dari 0,60). Informasi ini dapat dilihat pada tabel 4.3.

#### 4.2.2 Uji Reliabilitas Pilot Test

**Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas**

No.	Variabel	Nilai Croncbanch's Alpha	Kriteria	Keterangan
1	Independensi ( $X_1$ )	0,62	0,6	Reliabel
2	Kompetensi ( $X_2$ )	0,731		
3	Skeptisme ( $X_3$ )	0,802		
4	Kualitas Audit (Y)	0,828		

Sumber: Data primer diolah, 2024.

Berdasarkan tabel 4.4 yaitu hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua pernyataan kuesioner dapat dikatakan sudah reliabel.

Karena dalam tabel tersebut sudah menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* >0,60 maka dapat dikatakan hasilnya reliabel.

### 4.3 Analisis Karakteristik Responden

Karakteristik penjawab pada pengujian ini adalah data responden yang meliputi nama, jenis kelamin, umur, jabatan, pendidikan dan pengalaman kerja sebagai auditor. Karakteristik responden ini akan diperjelas pada point berikut.

#### 4.3.1 Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin terdiri dari kategori yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.5 Jenis kelamin responden**

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	36	49.3	49.3	49.3
	Perempuan	37	50.7	50.7	50.7
	Total	73	100.0	100.0	

Sumber: Data primer dioalah, 2024.

Pada tabel 4.5 memperlihatkan dengan sebanyak 73 responden yang menjawab kuesioner penelitian ini, sebanyak 36 orang berjenis kelamin laki-laki (49.3%) dan sebanyak 37 0orang berjenis kelamin perempuan (50,7%), hal ini tidak jauh berbeda hanya selisih satu saja.

#### 4.3.2 Umur Responden

Karakteristik responden berdasarkan Umur terdiri dari kategori yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.6 Umur Responden**

Umur Responden					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 25 tahun	43	58.9	58.9	58.9
	26 - 35 tahun	28	38.4	38.4	97.3
	36 - 55 tahun	2	2.7	2.7	2.7
	Total	73	100.0	100.0	

Sumber: Data primer dioalah, 2024.

Dilihat pada tabel 4.6 bahwa dari 73 responden yang menjawab kuesioner penelitian ini, sebagian besar berumur < 25 tahun yaitu sebanyak 43 orang (58,9%). Kemudian dengan umur 26 – 35 tahun sebanyak 28 orang (38,4%) dan umur 36 – 55 tahun sebanyak 2 orang (2,7%).

#### 4.3.3 Jabatan Responden

Karakteristik responden berdasarkan Jabatan terdiri dari kategori yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.7 Jabatan Responden**

Jabatan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Patner	4	5.5	5.5	5.5
	Manajer	2	2.7	2.7	8.2
	Auditor Junior	48	65.8	65.8	74.0
	Auditor Senior	19	26.0	26.0	26.0
	Total	73	100.0	100.0	

Sumber: Data primer dioalah, 2024.

Dilihat pada tabel 4.7 bahwa dari 73 responden yang menjawab kuesioner penelitian ini, mayoritas responden masih menjabat sebagai auditor junior dengan jumlah sebanyak 48 orang (65,8%), kemudian sebanyak 4 orang (5,5%) sebagai patner, sebanyak 2 orang (2,7%) sebagai manajer, dan auditor senior sebanyak 19 orang (26%).

#### 4.3.4 Pendidikan Responden

Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan terdiri dari kategori yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.8 Pendidikan Terakhir Responden**

Pendidikan_Terakhir					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	68	93.2	93.2	93.2
	S2	5	6.8	6.8	6.8
	Total	73	100.0	100.0	

Sumber: Data primer dioalah, 2024.



Dilihat pada tabel 4.8 responden yang menjawab kuesioner penelitian ini, sebagian besar pendidikan terakhirnya S1 dengan jumlah sebanyak 68 orang (93,2%) dan sisanya sebanyak 5 orang (6,8%) pendidikan terakhir S2.

#### 4.3.5 Pengalaman Kerja Responden

Karakteristik responden berdasarkan Pengalaman Kerja terdiri dari kategori yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.9 Pengalaman Kerja Responden**

Pengalaman_Kerja					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 - 3 tahun	53	72.6	72.6	72.6
	3 - 5 tahun	13	17.8	17.8	90.4
	> 5 tahun	7	9.6	9.6	9.6
	Total	73	100.0	100.0	

Sumber: Data primer dioalah, 2024.

Berdasarkan tabel 4.9 auditor yang bekerja di KAP memiliki pengalaman mayoritas 1-3 tahun dengan jumlah 53 (72,6%), pengalaman kerja 3-5 tahun sebanyak 13 (17,8%) dan yang >5 minoritas atau sebanyak 7 responden (9,6%) saja.

#### 4.4 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah penjelasan secara umum terkait data penelitian yang memiliki tujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan data penelitian tersebut. Analisis deskriptif dapat digunakan sebagai alat untuk menunjukkan gambaran mengenai data, seperti rata-rata, nilai minimum dan maximum serta standar deviasi untuk memeperjelas deskripsi responden<sup>60</sup>.

**Tabel 4.10 Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic

<sup>60</sup> Prof. DR. Sugiyono, *STATISTIKA Untuk PENELITIAN*.

Independensi	73	10	32	1541	21.11	.451	3.850
Kompetensi	73	20	30	1791	24.53	.268	2.292
Skeptisme	73	26	40	2528	34.63	.380	3.243
Kualitas_Audit	73	41	60	3828	52.44	.507	4.330
Valid N (listwise)	73						

Sumber: Data primer dioalah, 2024.

Pada tabel 4.10 di atas, hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel Independensi (X1), Kompetensi (X2), Skeptisisme Profesional (X3), dan Kualitas Audit (Y) menunjukkan hal berikut:

1. **Independensi:** Skor maksimum adalah 32 dan skor minimum adalah 10. Ini menunjukkan bahwa nilai independensi dalam sampel penelitian berkisar antara 10 hingga 32, dengan nilai rata-rata 21,11 dan standar deviasi 3,850.
2. **Kompetensi:** Skor maksimum adalah 30 dan skor minimum adalah 20. Ini menunjukkan bahwa nilai kompetensi dalam sampel penelitian berkisar antara 20 hingga 30, dengan nilai rata-rata 24,53 dan standar deviasi 2,292.
3. **Skeptisisme Profesional:** Skor maksimum adalah 40 dan skor minimum adalah 26. Ini menunjukkan bahwa nilai skeptisisme profesional dalam sampel penelitian berkisar antara 26 hingga 40, dengan nilai rata-rata 34,63 dan standar deviasi 3,243.
4. **Kualitas Audit:** Skor maksimum adalah 60 dan skor minimum adalah 41. Ini menunjukkan bahwa nilai kualitas audit dalam sampel penelitian berkisar antara 41 hingga 60, dengan nilai rata-rata 52,44 dan standar deviasi 4,330.

## 4.5 Uji Instrumen

### 4.5.1 Uji Validitas

**Tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Data Penelitian**

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Independensi (X1)	X1.1	0,765	0,228	Valid
	X1.2	0,768	0,228	Valid
	X1.3	0,263	0,228	Valid
	X1.4	0,481	0,228	Valid

	X1.5	0,605	0,228	Valid
	X1.6	0,466	0,228	Valid
	X1.7	0,39	0,228	Valid
	X1.8	0,403	0,228	Valid
Kompetensi (X2)	X2.1	0,637	0,228	Valid
	X2.2	0,651	0,228	Valid
	X2.3	0,725	0,228	Valid
	X2.4	0,422	0,228	Valid
	X2.5	0,567	0,228	Valid
	X2.6	0,402	0,228	Valid
Skeptisme Profesional (X3)	X3.1	0,791	0,228	Valid
	X3.2	0,711	0,228	Valid
	X3.3	0,698	0,228	Valid
	X3.4	0,682	0,228	Valid
	X3.5	0,791	0,228	Valid
	X3.6	0,81	0,228	Valid
	X3.7	0,707	0,228	Valid
	X3.8	0,602	0,228	Valid
Kualitas Audit (Y)	Y.1	0,684	0,228	Valid
	Y.2	0,498	0,228	Valid
	Y.3	0,653	0,228	Valid
	Y.4	0,627	0,228	Valid
	Y.5	0,536	0,228	Valid
	Y.6	0,671	0,228	Valid
	Y.7	0,792	0,228	Valid
	Y.8	0,733	0,228	Valid
	Y.9	0,599	0,228	Valid
	Y.10	0,552	0,228	Valid
	Y.11	0,607	0,228	Valid
	Y.12	0,528	0,228	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2024.

Berdasarkan pada tabel 4.11 yaitu hasil uji validitas variabel independensi, kompetensi skeptisme profesional dan kualitas audit menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Sehingga dapat dikatakan bahwa semua item pernyataan pada variabel tersebut valid. Hal ini juga didukung dengan nilai reliabilitas yang tinggi variabel skeptisme profesional memiliki nilai reliabilitas yaitu sebesar r hitung  $>0,6$ . Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.12 dibawah ini.

#### 4.5.2 Uji Reliabilitas

Uji realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha*  $>0,60$ .

**Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai Croncbanch's Alpha	Kriteria	Keterangan
Independensi (X <sub>1</sub> )	0,612	0,6	Reliabel
Kompetensi (X <sub>2</sub> )	0,62		
Skeptisme (X <sub>3</sub> )	0,87		
Kualitas Audit (Y)	0,862		

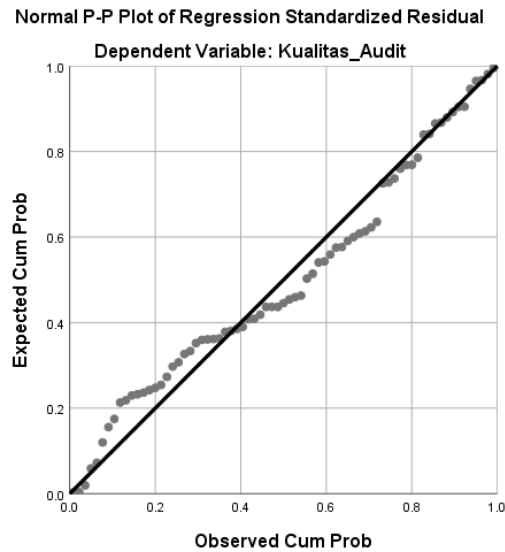
Sumber: Data primer dioalah, 2024.

Berdasarkan tabel 4.12 yaitu hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua pernyataan kuesioner dapat dikatakan sudah reliabel. Karena dalam tabel tersebut sudah menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha*  $>0,60$  maka dapat dikatakan hasilnya reliabel.

#### 4.5.1 Uji Normalitas

Tujuan pengujian normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen (independensi, kompetensi, dan skeptisme profesional) serta variabel dependen (kualitas audit) dalam model regresi berdistribusi normal.

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas**



Sumber: Data primer diolah, 2024.

Gambar 4.1 menunjukkan hasil uji normalitas menggunakan Normality Probability Plot. Berdasarkan gambar tersebut, titik-titik yang menyebar mengikuti garis diagonal menunjukkan bahwa data penelitian ini memenuhi asumsi normalitas. Untuk menguji normalitas data lebih lanjut, digunakan teknik Kolmogorov-Smirnov.

**Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.18137668
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.087
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		

b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data primer diolah, 2024.

Dari tabel 4.13, nilai signifikansi pada kolom Unstandardized Residual dan Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,075. Data dinyatakan normal jika nilai signifikansi  $> 0,05$ . Oleh karena itu, penelitian ini dinyatakan normal karena nilai signifikansi  $0,075 > 0,05$ .

#### 4.5.2 Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor). Jika nilai tolerance  $< 0,10$  dan  $VIF > 10$ , maka terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, jika nilai tolerance  $> 0,10$  dan  $VIF < 10$ , maka tidak terjadi multikolinieritas.

**Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.815	4.001		2.203	.031		
	Independensi	-.064	.073	-.057	-.874	.385	.862	1.161
	Kompetensi	.479	.126	.253	3.785	.000	.822	1.217
	Skeptisme	.960	.094	.719	10.200	.000	.741	1.350

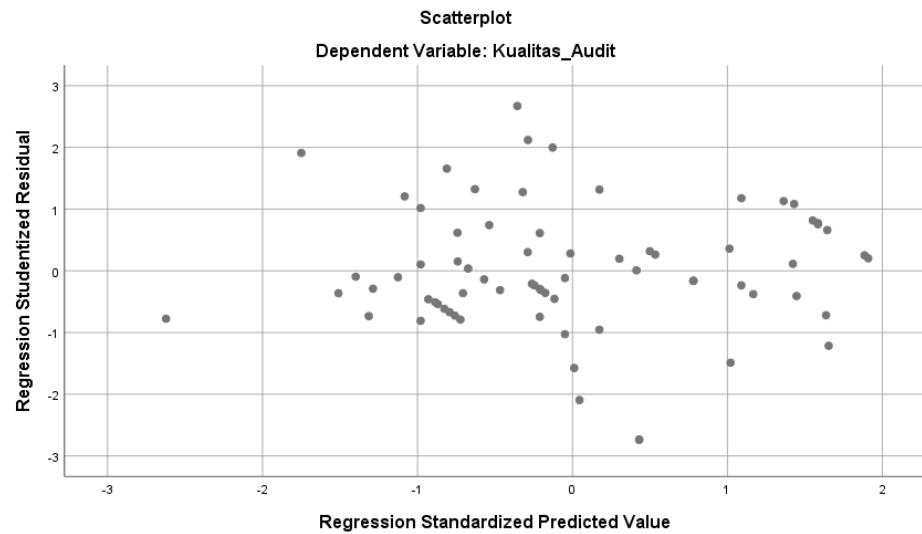
a. Dependent Variable: Kualitas\_Audit

Sumber: Data primer dioalah, 2024.

Berdasarkan tabel 4.14, semua variabel independen menunjukkan nilai tolerance  $> 0,1$  dan  $VIF < 10$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independen.

### 4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 4.2**



Sumber: Data primer diolah, 2024.

Uji heteroskedastisitas berdasarkan gambar 4.3 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

### 4.6 Uji Hipotesis

#### 4.6.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Penelitian ini menganalisis bagaimana independensi, kompetensi, dan skeptisme profesional mempengaruhi kualitas audit di Kantor Akuntan Publik (KAP).

**Tabel 4.15 Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.815	4.001		2.203	.031		
	Independensi	-.064	.073	-.057	-.874	.385	.862	1.161

Kompetensi	.479	.126	.253	3.785	.000	.822	1.217
Skeptisme	.960	.094	.719	10.200	.000	.741	1.350
a. Dependent Variable: Kualitas_Audit							

Sumber: Data primer diolah, 2024.

Berdasarkan tabel 4.15, nilai konstanta  $b_0 = 8,815$  menunjukkan bahwa jika nilai independensi, kompetensi, dan skeptisme profesional adalah 0, maka kualitas audit akan bernilai 8,815. Persamaan regresi linier berganda yang diperoleh dari tabel tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha - \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$\text{Kualitas Audit} = 8.815 - 0,064 X_1 + 0,479 X_2 + 0,960 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Kualitas Auidit

$X_1$  : Independensi

$X_2$  : Kompetensi

$X_3$  : Skeptisme Profesional

$\beta_1 - \beta_3$  : Koefisien regresi

$\alpha$  : Konstanta

e : error

Hasil dari analisis regresi linier berganda menunjukkan hal-hal berikut:

- 1) Koefisien untuk variabel independensi ( $X_1$ ) adalah -0,064, yang menunjukkan bahwa jika semua variabel lain tetap konstan, peningkatan independensi akan mengakibatkan penurunan kualitas audit sebesar 6%.
- 2) Koefisien untuk variabel kompetensi ( $X_2$ ) adalah 0,479, yang berarti jika variabel lain tetap konstan, peningkatan kompetensi akan meningkatkan kualitas audit sebesar 41%.
- 3) Koefisien untuk variabel skeptisme profesional ( $X_3$ ) adalah 0,960, yang menunjukkan bahwa jika variabel lain tetap konstan, peningkatan skeptisme profesional akan meningkatkan kualitas audit sebesar 90%

#### 4.6.6 Uji T

Uji statistik t digunakan untuk mengevaluasi signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual (parsial).



Proses uji t melibatkan perbandingan antara nilai statistik t hitung dan t tabel. Berikut adalah dasar pengambilan keputusannya:

1. Jika nilai signifikansi (sig.) lebih kecil dari atau sama dengan 0,05 (sig < 0,05), dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka H1 diterima dan H0 ditolak. Ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan.
2. Jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0,05 (sig > 0,05), dan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, maka H1 ditolak dan H0 diterima, menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan.

Untuk penelitian ini, perhitungan derajat kebebasan (df) adalah  $73 - 3 = 70$ , di mana 73 adalah jumlah data dan 3 adalah jumlah variabel independen. Dengan demikian, nilai t tabel yang digunakan adalah 1,994, sesuai dengan tabel statistik.

**Tabel 4.16 Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.815	4.001		2.203	.031		
	Independensi	-.064	.073	-.057	-.874	.385	.862	1.161
	Kompetensi	.479	.126	.253	3.785	.000	.822	1.217
	Skeptisme	.960	.094	.719	10.200	.000	.741	1.350
a. Dependent Variable: Kualitas_Audit								

Sumber: Data primer diolah, 2024.

Berdasarkan tabel 4.16, keputusan uji ditentukan sebagai berikut:

1. Pengaruh Variabel Independensi Terhadap Kualitas Audit (H1):

Untuk variabel independensi (X1), nilai signifikansi (sig.) adalah 0,385 dan nilai t hitung adalah -0,874, sedangkan t tabel adalah 1,994. Karena nilai sig. lebih besar dari 0,05 dan t hitung (-0,874) lebih kecil dari t tabel (1,994), maka H1 ditolak dan H0 diterima. Dengan demikian, tidak ada pengaruh signifikan dari independensi (X1) terhadap kualitas audit (Y).

2. Pengaruh Variabel Kompetensi Terhadap Kualitas Audit (H2):

Untuk variabel kompetensi (X2), nilai sig. adalah 0,000 dan nilai t hitung adalah 3,785, sedangkan t tabel adalah 1,994. Karena nilai sig. lebih kecil dari 0,05 dan t hitung (3,785) lebih besar dari t tabel (1,994), maka H1 diterima dan H0 ditolak. Ini berarti terdapat pengaruh signifikan dari kompetensi (X2) terhadap kualitas audit (Y) secara parsial.

3. Pengaruh Variabel Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit (H3):

Untuk variabel skeptisme profesional (X3), nilai sig. adalah 0,000 dan nilai t hitung adalah 10,200, sedangkan t tabel adalah 1,994. Karena nilai sig. lebih kecil dari 0,05 dan t hitung (10,200) lebih besar dari t tabel (1,994), maka H1 diterima dan H0 ditolak. Ini menunjukkan terdapat pengaruh signifikan dari skeptisme profesional (X3) terhadap kualitas audit (Y) secara parsial.

4.6.7 Uji F

Tabel 4.17 Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1007.367	3	335.789	67.627	.000 <sup>b</sup>
	Residual	342.605	69	4.965		
	Total	1349.973	72			
a. Dependent Variable: Kualitas_Audit						
b. Predictors: (Constant), Skeptisme, Independensi, Kompetensi						

Sumber: Data primer diolah. 2024

Dasar untuk menentukan keputusan uji F (simultan) antara variabel x dan y adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (sig.) lebih kecil atau sama dengan 0,05 ( $\text{sig.} \leq 0,05$ ) dan nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel ( $\text{Fhitung} > \text{Ftabel}$ ), maka H1 diterima dan H0 ditolak, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan.

2. Jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0,05 (sig. > 0,05) dan nilai Fhitung lebih kecil dari Ftabel (Fhitung < Ftabel), maka H1 ditolak dan H0 diterima, yang menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan.

Untuk menentukan Ftabel, gunakan rumus  $(5 - 1 ; \text{jumlah responden} - 5) = (4 ; 68)$ . Kemudian, lihat nilai df 68 pada tabel F, yang memberikan nilai 2,51. Berdasarkan tabel 4.17, nilai signifikansi untuk variabel independensi (X1), kompetensi (X2), dan skeptisisme profesional (X3) terhadap kualitas audit (Y) adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, dan nilai Fhitung adalah 67,627, yang lebih besar dari Ftabel 2,51. Ini membuktikan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak. Dengan demikian, independensi (X1), kompetensi (X2), dan skeptisisme profesional auditor (X3) memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit (Y). Oleh karena itu independensi (X1), kompetensi (X2), dan skeptisisme auditor (X3) berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (Y).

#### 4.6.8 Uji R<sup>2</sup> (Determinasi)

**Tabel 4.18 Hasil Uji Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.864 <sup>a</sup>	.746	.735	2.228
a. Predictors: (Constant), Skeptisme, Independensi, Kompetensi				
b. Dependent Variable: Kualitas_Audit				

Sumber: Data primer SPSS diolah, 2024.

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menilai seberapa baik variabel independen, yaitu independensi, kompetensi, dan skeptisisme profesional, mempengaruhi variabel dependen, yaitu kualitas audit. Berdasarkan tabel 4.18, diperoleh hasil R<sup>2</sup> sebesar 0,735, yang setara dengan 73,5% jika dinyatakan dalam persentase. Ini menunjukkan bahwa variabel independensi, kompetensi, dan skeptisisme profesional secara bersama-sama dapat menjelaskan 73,5% dari variasi dalam kualitas audit. Sedangkan sisanya sebesar 26,5% (100% - 73,5%) dijelaskan oleh variabel atau faktor lain yang tidak termasuk dalam model.

#### **4.7 Pembahasan Hasil dan Pengujian Hipotesis**

Berikut merupakan ringkasan hasil akhir dari pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

##### **1. Pengaruh Sikap Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit (H1)**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertam dalam penelitian ini menyatakan bahwa sikap independensi auditor tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Sehingga H1 ditolak. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji yang telah dilakukan dalam variabel sikap independensi auditor tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Terbukti pada pengujian Hipotesis Pertama yang menguji variabel Independensi menunjukkan nilai signifikansi dalam analisis regresi sebesar  $-0,874$ , yang menunjukkan bahwa Independensi tidak mempengaruhi Kualitas Audit. Dalam analisis data uji t, nilai t hitung  $<$  t tabel ( $-0,874 < 1,994$ ) dan tidak signifikan pada tingkat signifikansi 5% ( $0,385 > 0,05$ ), maka H1 ditolak yang artinya bahwa variabel Sikap Independensi Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2020) yang menyatakan bahwa Independensi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit, hipotesis ini juga diperkuat dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Fauziah & Yanthi (2021), dan juga Triono (2023) menemukan hasil yang sama yang menyatakan bahwa Independensi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit. Perbedaan ini bisa saja terjadi karena auditor merasa tertekan atau berpihak kepada klien sehingga bisa mempengaruhi sikap atau kondisi auditornya atau responden dalam menyikapi pernyataan-pernyataan dalam kuesioner. Tetapi dari penelitian yang dilakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marlina & Manuba (2023) yang menemukan bahwa Independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Semakin tinggi sikap independensi auditor dalam mempertahankan independensinya maka kualitas audit yang dihasilkan juga semakin baik dan berkualitas.

Teori atribusi menjelaskan tentang penyebab perilaku seseorang ditentukan oleh kondisi internal maupun eksternal. Kondisi internal meliputi sifat, karakter, sikap dan sebagainya ataupun kondisi eksternal diwakili oleh tekanan kondisi tertentu yang memberi pengaruh terhadap perilaku seseorang, Luthans (2005). Dengan ketidak sesuaian hasil penelitian ini yang menunjukkan independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit mungkin disebabkan karena kondisi internal dan eksternal auditor. Independensi Auditor adalah sikap seorang auditor untuk bertindak jujur bebas tanpa tekanan dan pengaruh dari dalam maupun dari luar, tidak memihak, dalam menentukan suatu keputusan yang bila menentukan keputusan harus didasarkan pada kenyataan yang ada serta objektif. Dengan ketidak sesuaian hasil penelitian ini yang menunjukkan independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit mungkin disebabkan karena sikap yang diambil auditor tidak bertindak jujur dan mendapatkan tekanan dari klien dan pengaruh dari luar serta memihak sehingga dalam menentukan suatu keputusan tidak didasarkan kenyataan yang ada serta tidak objektif.

## **2. Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (H2)**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa kompetensi auditor memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Sehingga H2 diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji yang telah dilakukan dalam variabel kompetensi auditor mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Terbukti pada pengujian Hipotesis kedua yang menguji variabel Kompetensi menunjukkan nilai signifikansi dalam analisis regresi sebesar 3,875, yang menunjukkan bahwa Kompetensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Dalam analisis data uji t, t hitung > t tabel ( $3,875 > 1,994$ ) dan signifikan pada tingkat signifikansi 5% ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga Kompetensi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismiyati (2019) yang menyatakan bahwa kompetensi memiliki berpengaruh terhadap kualitas audit, begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Sholehah & Mohamad (2020), Fauziah & Yanthi (2021), dan Sihombing (2021). Tetapi

bertentangan dengan penelitian Rahim dkk (2020) yang menyatakan Kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) diterima. Dalam setiap menjalankan tugas setiap individu tentunya harus memiliki kompetensi untuk menghasilkan hasil yang baik, begitu juga dengan auditor dalam menjalankan tugas auditnya. Auditor yang memiliki pemahaman dan pengetahuan yang baik mengenai bidang yang akan diaudit tentunya akan menghasilkan audit yang berkualitas. Tanpa memiliki kompetensi yang tinggi maka kualitas audit yang baik tidak akan tercapai, meskipun auditor telah bekerja sesuai dengan etika dan standar teknis yang berlaku.

Dalam *Atribusi Theory*, Kompetensi dalam penelitian ini menjelaskan pengaruh Kompetensi auditor terhadap kualitas audit. Menurut Usmany dkk (2023) teori atribusi menjelaskan tentang pemahaman akan reaksi seseorang terhadap peristiwa di sekitar mereka, dengan mengetahui alasan-alasan mereka atas kejadian yang dialami<sup>61</sup>. Teori atribusi membantu memahami bagaimana seseorang membuat penilaian tentang apa yang menyebabkan kejadian atau perilaku, dan bagaimana penilaian ini mempengaruhi perilaku mereka sendiri. Selain kompetensi yang dimiliki auditor, teori atribusi juga dapat membantu dalam membuat penilaian dalam proses auditnya ketika butuh pemahaman dan keputusan yang akan diambil.

### **3. Pengaruh Sikap Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit (H3)**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketika dalam penelitian ini menyatakan bahwa sikap skeptisme profesional auditor memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Sehingga H3 diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji yang telah dilakukan dalam variabel Skeptisme Profesional Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Sikap Skeptisme Profesional Auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Terbukti pada pengujian Hipotesis ketiga yang menguji variabel

---

<sup>61</sup> Usmany, Erlely, and ..., "... Mediasi Efikasi Diri Dan Skeptisme Profesional Pada Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgement (Studi Empiris Pada ...."

Skeptisisme Profesional menunjukkan nilai signifikansi dalam analisis regresi sebesar 10,200, yang menunjukkan bahwa Skeptisisme Profesional berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Dalam analisis data uji t, t hitung > t tabel (10,200 > 1,994) dan signifikan pada tingkat signifikansi 5% (0,000 < 0,05), sehingga Skeptisisme Profesional berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2020) yang menyatakan Skeptisisme Profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit., sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahim (2020) dan Suryawan dkk (2021) yang menyatakan bahwa skeptisme profesional berpengaruh terhadap kualitas audit, tetapi tidak sesuai dengan hasil penelitian Triono (2022) Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) diterima. Hal ini mungkin dapat disadari oleh auditor tentang sikap skeptisme profesional auditor yang wajib dimilikinya. Sifat Skeptisme ini wajib dimiliki auditor karena sangat penting ketika dalam menyasikan pekerjaannya agar mudah untuk menghasilkan hasil kualitas audit yang baik. Sikap Skeptisme Profesional perlu dimiliki auditor terutama pada saat memperoleh dan mengevaluasi bukti audit. Auditor tidak dapat mengasumsikan begitu saja bahwa manajemen adalah tidak jujur, tetapi auditor juga tidak dapat mengasumsikan bahwa manajemen adalah jujur.

Hasil ini juga didukung oleh Teori Atribusi, yang menyatakan Teori atribusi membantu memahami bagaimana seseorang membuat penilaian tentang apa yang menyebabkan kejadian atau perilaku, dan bagaimana penilaian ini mempengaruhi perilaku mereka sendiri. Sikap Skeptisme auditor sangat dibutuhkan dalam menyelesaikan pekerjaannya karena untuk membantu dalam proses pembuatan penilaian pada saat mempertimbangkan dan mengevaluasi bukti audit. Sikap dan perilaku yang diambil pada saat ini seorang auditor harus tertanam agar tidak mudah percaya begitu saja ketika menerima bukti-bukti audit kepada klien dan harus mempertimbangkannya lagi apakah memang benar sesuai atau tidak. Sifat Skeptisme Profesional Auditor ini berkaitan dengan kepekaan seseorang pada kondisi tertentu menentukan suatu keputusan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian data mengenai pengaruh independensi, kompetensi, dan skeptisme profesional auditor terhadap kualitas audit pada auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Semarang.

1. Independensi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Audit di Kota Semarang.
2. Kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Audit di Kota Semarang.
3. Skeptisme Profesional Auditor berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Audit di Kota Semarang

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian tentang Pengaruh Sikap Independensi Auditor, Kompetensi Auditor, dan Sikap Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Auditor di KAP Kota Semarang. Telah dilaksanakan dan dilakukan dengan prosedur ilmiah, namun dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan dalam penyusunannya dan belum memberikan hasil maksimal antarlain:

1. Waktu yang dilakukan dalam penelitian ini sangat terbatas hanya dilakukan selama kurang dari satu bulan.
2. Hanya tiga variabel independen saja yang diteliti seharusnya dapat menambahkan variabel akhlah.
3. Hanya tertuju pada auditor di kota semarang yang seharusnya bisa dilakukan beberapa kota atau sejawat tengah.
4. Auditor yang mengisi kuesioner membutuhkan waktu yang lama karena pekerjaan yang padat.
5. Tidak semua KAP dapat menerima dan mau untuk di bagikan kuesioner.



### **5.3 Saran**

Adapun saran untuk peneliti selanjutnya ialah sebagai berikut:

1. Untuk KAP Kota Semarang diperlukan Independensi yang tinggi agar dapat menghasilkan kualitas audit yang baik.
2. Untuk penelitian selanjutnya, dalam melakukan penelitian diharapkan untuk lebih mempersiapkan atau lebih pripare lagi karena step by stepnya memerlukan waktu yang cukup lama.
3. Dapat menambahkan variabel baru yang dapat memepengaruhi kualitas audit lagi dan yang lebih syariah misalnya akhlah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardini, Lilis. “Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit.” *Majalah Ekonomi Tahun XX*, no. 3 (2010): 6–7.
- Arisinta, Octaviana, and Arisinta Octaviana. “Pengaruh Kompetensi , Independensi , Time Budget Pressure , Dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, no. 3 (2013): 266–278.
- Burhanudin, Muhammad Alifzuda, and Diana Rahmawati. “Pengaruh Akuntabilitas Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Pada Kantor Akuntan Publik Di Yogyakarta.” *Jurnal Profita* 6 (2017): 1–12.
- Evia, Zezen, R Ery Wibowo Santoso, and Nurcahyono Nurcahyono. “Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi Dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Audit.” *Jurnal Akuntansi dan Governance* 2, no. 2 (2022): 141.
- Fauziah, Katherine, and Merlyana Dwindi Yanthi. “Pengaruh Fee Audit, Independensi, Pengalaman Auditor Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Kap Di Jawa Timur).” *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)* 6, no. 2 (2021): 61–70.
- Fee, Audit, and D A N Independensi. “Pengaruh Skeptisme Profesional, Pengalaman Kerja, Audit Fee Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Pada Kap Di Dki Jakarta” 0832, no. September (2018): 151–170.
- I Gusti Agung Ayu Diva Dianatasari, I Dewa Made Endiana, and Putu Diah Kumalasari. “Pengaruh Akuntabilitas, Karakteristik Personal Auditor, Pengalaman Auditor, Dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik Di Bali.” *Jurnal Karya Riset Mahasiswa Akuntansi* 2, no. 1 (2022): 2396–2406.
- IAPI. “Standar Profesional Akuntan Publik.” Jakarta, 2013.
- Istiariani, Irma. “Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor BPKP (Studi Kasus Pada Auditor BPKP Jateng).” *Jurnal Pemikiran Islam* 2, no. 2 (2018): 2772–2785.
- Lele Biri, Stefani Fransiska. “PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN

- FEE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Di Kota Yogyakarta).” *Akuntansi Dewantara* 3, no. 2 (2019): 106–118.
- Maryani, Wiwien, and Fitriwati Ilyas. “PENGARUH SKEPTISME, PENGALAMAN AUDITOR DAN SELF EFFICACY TERHADAP AUDIT JUDGMENT (Studi Empiris Pada Auditor Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Bengkulu).” *Jurnal Akuntansi* 7, no. 3 (2019): 35–52.
- Mulyadi. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Murti, Galuh Tresna, and Iman Firmansyah. “Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit.” *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* 9, no. 2 (2017): 105–118.
- Nindita, Chairunissa, and Sylvia Veronica Siregar. “Analisis Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit Di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 14, no. 2 (2013).
- Nurjanah, Irwanti Bunga, and Andi Kartika. “Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Objektivitas Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Semarang).” *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan* 5, no. 2 (2016): 123–135.
- Prof. DR. Sugiyono. *STATISTIKA Untuk PENELITIAN*. Bandung: ALFABETA, cv., 2014.
- Prof.Dr.H.Imam Ghozali, M.Com., Akt. *Aplikasi Analisis Mutivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi Ke VIII*. Edited by Abadi Tejkusumo. 2018th ed. Semarang: Badan Penerbit - Undip, 2016.
- Rahayu, Ni Kadek Sri, and I Ketut Suryanawa. “Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Skeptisme Profesional, Etika Profesi Dan Gender Terhadap Kualitas Audit Pada KAP Di Bali.” *E-Jurnal Akuntansi* 30, no. 3 (2020): 686.
- Sholehah, Nur Lazimatul Hilma, and Siwin Mohamad. “Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Perwakilan BPKP Provinsi Gorontalo).” *Journal of Techopreneurship on Economics and Business*

*Review* 1, no. 2 (2020): 110–119. <https://jtebr.unisan.ac.id>.

Sihombing, Sulastri, Mega Oktaviani Simanjuntak, Rifka Sinaga, and Bayu Wulandari.

“Pengaruh kompetensi auditor, Independensi auditor, Pengalaman auditor dan profesionalisme terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di wilayah kotamedan.”

*Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* 5, no. 2 (2021): 1–16.

SPAP. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat, 2001.

Suryandari, Ni Nyoman Ayu, and I Dewa Made Endiana. “Peran Karakter Auditor Terhadap Kualitas Audit.” *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 13, no. 1 (2021): 113–121.

Tjahjono, Mazda Eko Sri, and Dewi Robiatul Adawiyah. “Pengaruh Kompetensi Auditor, Pengalaman Auditor Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor Di Inspektorat Provinsi Banten).” *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu* 12, no. 2 (2019): 253.

Triono, Hermawan. “Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Auditor) Pada Kap Di Kota Semarang.” *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Auditing)* 2, no. 2 (2022): 55–71.

Usmany, P, P M Erlely, and ... “... Mediasi Efikasi Diri Dan Skeptisme Profesional Pada Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgement (Studi Empiris Pada ....” ... *Ekonomi, Sosial & ...* 4, no. 10 (2023): 57–75. <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/968>.

Utama, Fikri Rizki, and Fatkhur Rohman. “Pendekatan Teori Atribusi Pada Analisis Determinan Kualitas Audit.” *Jurnal Akuntansi Indonesia* 12, no. 1 (2023): 43.

Utama, I Made Karya. “Fakultas Ekonomii Dan Bisnis Universitas Udayanaa ( Unud ), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomii Dan Bisnis Universitas Udayanaa ( Unud ), Bali , Indonesia Laporan Keuangan Yang Akan Disajikan Dan Semakin Peka Untuk Menemukan” 1 (2015): 115–129.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

*Lampiran 1. Kuesioner Penelitian*

**KUESIONER PENELITIAN**  
**PENGARUH SIKAP INDEPENDENSI AUDITOR, KOMPETENSI AUDITOR,**  
**DAN SIKAP SKEPTISME PROFESIONAL AUDITOR TERHADAP**  
**KUALITAS AUDIT**  
**(Studi Kasus Pada Auditor di Kantor Akuntan Publik Kota Semarang)**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Responden

Di tempat

Bersamaini saya :

Nama : Rohibatunnisa

Nim : 2005046041

Status : Mahasiswa Strarta 1 (S-1) Akuntansi Syariah FEBI UIN Walisongo Semarang

Dalam rangka penelitian skripsi program S-1 FEBI UIN Walisongo Semarang, saya memerlukan informasi untuk mendukung penelitian saya yang berjudul :

**“PENGARUH SIKAP INDEPENDENSI AUDITOR, KOMPETENSI AUDITOR  
DAN SIKAP SKEPTISME PROFESIONAL AUDITOR TERHADAP  
KUALITAS AUDIT”**

Untuk itu kami mohon kesedian bapak/ibu berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner yang terlampir. Perlu diketahui bahwa keberhasilan penelitian ini sangat tergantung dari partisipasi Bapak/Ibu dalam menjawab kuesioner.

Sesuai dengan etika penelitian, data yang saya peroleh akan dijaga kerahasiannya dan digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian. Atas kesedian Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,



Rohibatunnisa

## IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin :  Laki - laki       Perempuan

Umur :  < 25 tahun       26 - 35 tahun  
 36 - 55 tahun       > 55 tahun

Jabatan :  Partner       Manajer  
 Supervisor       Auditor Junior  
 Auditor Senior

Pendidikan Terakhir :  S1       S2  
 S3       Lainnya...

Pengalaman Kerja :  1 - 3 tahun       3 - 5 tahun  
 > 5 tahun

## PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Berikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang paling sesuai dengan kondisi sesungguhnya dari pernyataan yang diberikan.

Ada 5 (lima) pilihan jawaban yang tersedia untuk masing – masing pernyataan, yaitu:

- STS : Sangat Tidak Setuju
- TS : Tidak Setuju
- N : Netral
- S : Setuju
- SS : Sangat Setuju

## KUALITAS AUDIT (Y)

NO	ITEM	STS	TS	N	S	SS
<b>A.</b>	<b>MELAPORKAN SEMUA KESALAHAN KLIEN</b>					
1.	Saya harus melaporkan kecurangan klien saya yang saya temukan dalam pemeriksaan					
2.	Saya akan melaporkan semua kesalahan klien					
<b>B.</b>	<b>PEMAHAMAN TERHADAP SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KLIEN</b>					
1.	Saya harus memahami sistem informasi klien terlebih dahulu, sebelum melakukan prosedur audit					
2.	Pemahaman terhadap sistem informasi klien dapat menjadikan pelaporan audit menjadi lebih kuat					
<b>C.</b>	<b>KOMITMEN YANG KUAT DALAM MENYELESAIKAN AUDIT</b>					
1.	Saya mempunyai komitmen yang kuat untuk menyelesaikan audit dalam waktu yang tepat.					
2.	Saya berkomitmen untuk memberikan laporan hasil audit yang berkualitas.					
<b>D.</b>	<b>BERPEDOMAN PADA PRINSIP AUDITING DAN PRINSIP AKUNTANSI DALAM MELAKUKAN PEKERJAAN LAPANGAN</b>					
1.	Sebagai anggota tim audit, saya selalu melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan standar umum audit.					
2.	Sebagai auditor, saya memiliki standar etika yang tinggi untuk mengetahui akuntansi dan auditing					
<b>E.</b>	<b>TIDAK PERCAYA BEGITU SAJA TERHADAP PERNYATAAN KLIEN</b>					
1.	Saya tidak mudah percaya terhadap pernyataan klien selama melakukan audit.					
2.	Saya selalu mencari bukti yang relevan terhadap pernyataan klien					
<b>F.</b>	<b>SIKAP HATI-HATI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN</b>					
1.	Saya selalu berusaha berhati-hati dalam pengambilan keputusan selama melakukan audit.					

2.	Sebelum mengambil keputusan, saya selalu membandingkan hasil audit yang dicapai dengan standar hasil yang telah ditetapkan sebelumnya.					
----	--	--	--	--	--	--

### INDEPENDENSI (X<sub>1</sub>)

NO	ITEM	STS	TS	N	S	SS
<b>A.</b>	<b>LAMA HUBUNGAN DENGAN KLIEN</b>					
1.	Saya tidak bersifat Independen ketika melakukan audit terhadap klien.					
2.	Tidak semua kesalahan klien yang saya temukan dilaporkan, karena hubungan baik dengan klien.					
<b>B.</b>	<b>TEKANAN DARI KLIEN</b>					
1.	Saya lebih baik bersikap tidak jujur daripada harus kehilangan klien					
2.	Saya tidak berani melaporkan kesalahan klien karena klien dapat mengganti posisi saya dengan mudah.					
<b>C.</b>	<b>TELAAH DARI REKAN AUDITOR</b>					
1.	Saya tidak membutuhkan telaah dari klien seprofesi (sesama suditor) dalam tim untuk mmenilai prosedur audit yang telah saya lakukan.					
2.	Saya bersikap jujur untuk menghindari penilaian kurang dari rekan seprofesi (sesama auditor) dalam tim.					
<b>D.</b>	<b>PEMBERIAN JASA NON AUDIT</b>					
1.	Tidak jarang akuntan publik memberikan jasa non audit kepada klien selama periode-periode pengauditan seperti : (a) konsultasi manajemen, (b)					



	penyusunan sistem akuntansi, (c) konsultasi perpajakan, (d) studi kelayakan, (e) pendidikan dan latihan, (f) pemeriksaan khusus, (g) jasa non audit untuk memperlancar usaha klien untuk bisa go publik.					
2.	Tidak jarang akuntan publik yang juga bergelar sarjana hukum dan memberikan jasa legal kepada kliennya yang sedang diaudit.					

### KOMPETENSI (X<sub>2</sub>)

NO	ITEM	STS	TS	N	S	SS
<b>A.</b>	<b>PENGUASAAN STANDAR AKUNTANSI DAN AUDITING</b>					
1.	Saya harus memahami dan melaksanakan jasa profesional sesuai dengan SAK dan SPAP yang relevan.					
2.	Saya telah memiliki banyak pengalaman dalam bidang audit.					
<b>B.</b>	<b>WAWASAN TENTANG PEMERINTAH</b>					
1.	Untuk melakukan audit yang baik, saya memerlukan wawasan tentang pemerintah.					
2.	Saya tidak memerlukan wawasan tentang pemerintah karena tidak dibutuhkan dalam melakukan audit.					
<b>C.</b>	<b>PENINGKATAN KEAHLIAN</b>					
1.	Untuk melakukan audit yang baik, saya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat pendidikan formal.					

2.	Selain pendidikan formal, untuk melakukan audit yang baik, saya juga membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari kursus dan pelatihan khususnya di bidang audit.					
----	--	--	--	--	--	--

### SKEPTISME PROFESIONAL (X<sub>3</sub>)

NO	ITEM	STS	TS	N	S	SS
<b>A.</b>	<b>TINGKAT KERAGUAN AUDITOR TERHADAP BUKTI AUDIT</b>					
1.	Skeptisme Profesional auditor mencangkup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit.					
2.	Skeptisme Profesional perlu dimiliki oleh auditor terutama saat memperoleh dan mengvaluasi bukti.					
<b>B.</b>	<b>BANYAKNYA PEMERIKSAAN TAMBAHAN</b>					
1.	Auditor harus memiliki kemahiran profesional yang cermat dalam mengaudit laporan keuangan.					
2.	Auditor tidak boleh mengasumsikan begitu saja bahwa manajemen adalah tidak jujur, tetapi auditor juga tidak boleh mengasumsikan bahwa sepenuhnya jujur.					
<b>C.</b>	<b>KOMITMEN YANG KUAT DALAM MENYELESAIKAN AUDIT</b>					
1.	Saya mempunyai komitmen yang kuat untuk menyelesaikan audit dalam waktu yang tepat.					
2.	Saya berkomitmen untuk memberikan laporan hasil audit yang berkualitas.					
<b>D.</b>	<b>KONFIRMASI LANGSUNG</b>					
1.	Auditor harus merencanakan dan melaksanakan audit dengan mengakui bahwa ada kemungkinan terjadinya salah saji dalam laporan keuangan.					
2.	Auditor membuat penaksiran yang kritis terhadap validitas dari bukti audit yang diperoleh.					

Lampiran 2. Surat Penelitian/Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan, telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185  
Website: febi.walisongo.ac.id – Email: febi@walisongo.ac.id

Nomor : 1538/Un.10.5/D1/TA.0.01/05/2024  
Hal : Permohonan Izin Riset  
Lamp. : -

29 Mei 2024

Yth.  
Kepala KAP Semarang  
Di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak / Ibu memberikan izin riset / penelitian kepada :

Nama : ROHIBATUNNISA  
NIM : 2005046041  
Semester : VIII (2023/2024)  
Prodi : S.1 Akuntansi Syariah  
Alamat Peneliti : Ds. Karangdawa RT/RW 02/08 Kec. Margasari Kab. Tegal  
Tujuan Penelitian : Mencari data dan informasi guna menyelesaikan Skripsi  
Judul Skripsi : PENGARUH SIKAP INDEPENDENSI, KOMPETENSI DAN SIKAP SKEPTISME PROFESIONAL AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Kasus Pada Auditor di Kantor Akuntan Publik Kota Semarang)  
Tanggal Pelaksanaan : 30 Mei - 20 Juni 2024  
Lokasi Penelitian : KAP Semarang

Demikian surat permohonan ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

an. Dekan,  
Wakil Dekan I, Bidang Akademik  
Dan Kelembagaan

  
MUCHAMAD FAUZI

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 3. Kuesioner Penelitian Fisik

**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama : FAP Sarwanto

Jenis Kelamin :  Laki - laki       Perempuan

Umur :  < 25 tahun       26 - 35 tahun  
 36 - 55 tahun       > 55 tahun

Jabatan :  Partner       Manajer  
 Supervisor       Auditor Junior  
 Auditor Senior

Pendidikan Terakhir :  S1       S2  
 S3       Lainnya...

Pengalaman Kerja :  1 - 3 tahun       3 - 5 tahun  
 > 5 tahun

**PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER**

- Berikan tanda centang (√) pada kolom jawaban yang paling sesuai dengan kondisi sesungguhnya dari pernyataan yang diberikan.
- Ada 5 (lima) pilihan jawaban yang tersedia untuk masing – masing pernyataan, yaitu:  
 STST : Sangat Tidak Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 N : Netral  
 S : Setuju  
 SS : Sangat Setuju

**KUALITAS AUDIT (Y)**

NO	ITEM	STS	TS	N	S	SS
<b>A. MELAPORKAN SEMUA KESALAHAN KLIEN</b>						
1.	Saya harus melaporkan kecurangan klien saya yang saya temukan dalam pemeriksaan				√	

2.	Saya akan melaporkan semua kesalahan klien					✓	
<b>B.</b>	<b>PEMAHAMAN TERHADAP SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KLIEN</b>						
1.	Saya harus memahami sistem informasi klien terlebih dahulu, sebelum melakukan prosedur audit					✓	
2.	Pemahaman terhadap sistem informasi klien dapat menjadikan pelaporan audit menjadi lebih kuat					✓	
<b>C.</b>	<b>KOMITMEN YANG KUAT DALAM MENYELESAIKAN AUDIT</b>						
1.	Saya mempunyai komitmen yang kuat untuk menyelesaikan audit dalam waktu yang tepat.					✓	
2.	Saya berkomitmen untuk memberikan laporan hasil audit yang berkualitas.					✓	
<b>D.</b>	<b>BERPEDOMAN PADA PRINSIP AUDITING DAN PRINSIP AKUNTANSI DALAM MELAKUKAN PEKERJAAN LAPANGAN</b>						
1.	Sebagai anggota tim audit, saya selalu melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan standar umum audit.					✓	
2.	Sebagai auditor, saya memiliki standar etika yang tinggi untuk mengetahui akuntansi dan auditing						✓
<b>E.</b>	<b>TIDAK PERCAYA BEGITU SAJA TERHADAP PERNYATAAN KLIEN</b>						
1.	Saya tidak mudah percaya terhadap pernyataan klien selama melakukan audit.					✓	
2.	Saya selalu mencari bukti yang relevan terhadap pernyataan klien					✓	
<b>F.</b>	<b>SIKAP HATI-HATI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN</b>						
1.	Saya selalu berusaha berhati-hati dalam pengambilan keputusan selama melakukan audit.						✓
2.	Sebelum mengambil keputusan, saya selalu membandingkan hasil audit yang dicapai dengan standar hasil yang telah ditetapkan sebelumnya.						✓

**INDEPENDENSI (X1)**

NO	ITEM	STS	TS	N	S	SS
<b>A. LAMA HUBUNGAN DENGAN KLIEN</b>						
1.	Saya tidak bersifat Independen etika melakukan audit terhadap klien				✓	
2.	Tidak semua kesalahan klien yang saya temukan dilaporkan, karena hubungan baik dengan klien.				✓	
<b>B. TEKANAN DARI KLIEN</b>						
1.	Saya lebih baik bersikap tidak jujur daripada harus kehilangan klien		✓			
2.	Saya tidak berani melaporkan kesalahan klien karena klien dapat mengganti posisi saya dengan mudah.		✓			
<b>C. TELAHAH DARI REKAN AUDITOR</b>						
1.	Saya tidak membutuhkan telaah dari klien seprofesi (sesama suditor) dalam tim untuk mmenilai prosedur audit yang telah saya lakukan.		✓			
2.	Saya bersikap jujur untuk menghindari penilaian kurang dari rekan seprofesi (sesama auditor) dalam tim.				✓	
<b>D. PEMBERIAN JASA NON AUDIT</b>						
1.	Tidak jarang akuntan publik memberikan jasa non audit kepada klien selama periode-periode pengauditan seperti : (a) konsultasi manajemen, (b) penyusunan sistem akuntansi, (c) konsultasi perpajakan, (d) studi kelayakan, (e) pendidikan dan latihan, (f) pemeriksaan khusus, (g) jasa non audit untuk memperlancar usaha klien untuk bisa go publik.				✓	
2.	Tidak jarang akuntan publik yang juga bergelar sarjana hukum dan memberikan jasa legal kepada kliennya yang sedang diaudit.				✓	



**KOMPETENSI (X2)**

NO	ITEM	STS	TS	N	S	SS
<b>A. PENGUASAAN STANDAR AKUNTANSI DAN AUDITING</b>						
1.	Saya harus memahami dan melaksanakan jasa profesional sesuai dengan SAK dan SPAP yang relevan.				✓	
2.	Saya telah memiliki banyak pengalaman dalam bidang audit.				✓	
<b>B. WAWASAN TENTANG PEMERINTAH</b>						
1.	Untuk melakukan audit yang baik, saya memerlukan wawasan tentang pemerintah.				✓	
2.	Saya tidak memerlukan wawasan tentang pemerintah karena tidak dibutuhkan dalam melakukan audit.		✓			
<b>C. PENINGKATAN KEAHLIAN</b>						
1.	Untuk melakukan audit yang baik, saya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat pendidikan formal.				✓	
2.	Selain pendidikan formal, untuk melakukan audit yang baik, saya juga membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari kursus dan pelatihan khususnya di bidang audit.				✓	

**SKEPTISME PROFESIONAL (X3)**


NO	ITEM	STS	TS	N	S	SS
<b>A. TINGKAT KERAGUAN AUDITOR TERHADAP BUKTI AUDIT</b>						
1.	Skeptisme Profesional auditor mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit.				✓	
2.	Skeptisme Profesional perlu dimiliki oleh auditor terutama saat memperoleh dan mengvaluasi bukti.				✓	
<b>B. BANYAKNYA PEMERIKSAAN TAMBAHAN</b>						
1.	Auditor harus memiliki kemahiran profesional yang cermat dalam mengaudit laporan keuangan.				✓	
2.	Auditor tidak boleh mengasumsikan begitu saja bahwa manajemen adalah tidak jujur, tetapi auditor				✓	

	juga tidak boleh mengasumsikan bahwa sepenuhnya jujur.					
<b>C. KOMITMEN YANG KUAT DALAM MENYELESAIKAN AUDIT</b>						
1.	Saya mempunyai komitmen yang kuat untuk menyelesaikan audit dalam waktu yang tepat.				✓	
2.	Saya berkomitmen untuk memberikan laporan hasil audit yang berkualitas.				✓	
<b>D. KONFIRMASI LANGSUNG</b>						
1.	Auditor harus merencanakan dan melaksanakan audit dengan mengakui bahwa ada kemungkinan terjadinya salah saji dalam laporan keuangan.				✓	
2.	Auditor membuat penaksiran yang kritis terhadap validitas dari bukti audit yang diperoleh.				✓	



Lampiran 4. Surat Keterangan/Bukti Balasan Penelitian dari KAP

a. Surat Keterangan KAP Arnestesa



**SURAT KETERANGAN RISET**  
428/ADM/KAP-AT/VI/2024


Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:


Nama : Rohibatunnisa  
Jurusan / Prodi : SI - Akuntansi  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeru Walisongo Semarang

Telah melaksanakan penyebaran kuisisioner di kantor kami dalam rangka penelitian untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Sikap Independensi, Kompetensi dan Sikap Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit.*"

Demikian surat keterangan ini dibuat menurut keadaan yang sebenarnya.

Semarang, 07 Juni 2024  
Mengetahui,  
Kantor Akuntan Publik Arnestesa

  
**Dr. Arnestesa Trinandha, SE., MM., Ak., CA., CPA., CFA., CPI.**



## b. Surat Keterangan KAP BTFD



**Benny, Tony, Frans & Daniel**  
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS, MANAGEMENT AND TAX CONSULTANTS  
Jl. Puri Anjasmoro Blok EE 1 No. 6 Semarang 50144, Indonesia  
Phone : (024) 7606011, 7611380, 7625794 Fax : (024) 7624491  
Website : www.btfid.co.id E-mail : semarang@btfid.co.id  
License No : 24B/KM 1/2011



### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini kami Kantor Akuntan Publik Benny, Tony, Frans, & Daniel menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Rohibatunnisa  
NIM : 2005046041  
Universitas : UIN Walisongo Semarang

Menerangkan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian menggunakan kuesioner berjudul "PENGARUH SIKAP INDEPENDENSI AUDITOR, KOMPETENSI AUDITOR, DAN SIKAP SKEPTISME PROFESIONAL AUDITOR TERHADAP AUDIT (Studi Kasus Pada Auditor di Kantor Akuntan Publik Kota Semarang)"

Semarang, 7 June 2024



KAP . Benny, Tony, Frans, & Daniel

#### Other Offices :

JAKARTA : J. Tanah Abang IV No. 34 B Jakarta Pusat 10160 - Indonesia Phone : (021) 3500103, 3500104, 37476705, Fax : (021) 3500104, E-mail : btfid\_jakarta@yahoo.com  
SURABAYA : J. Darmo Permai 1/39 Surabaya 60226 - Indonesia Phone : (031) 7313939, 7318139, Fax : (031) 7325735, E-mail : btfid\_surabaya@yahoo.com  
MAKASSAR : J. Nuri 30 Makassar 90121 - Indonesia, Phone : (0411) 872435, 851705, 857101, Fax : (0411) 857102, E-mail : btfid\_makassar@yahoo.com  
MALANG : J. Majapahit 1D Malang 65121 - Indonesia Phone : (0341) 325883, 365076, Fax : (0341) 328528, E-mail : btfid\_malang@yahoo.com

### c. Surat Keterangan KAP Dra. Suhartati



#### **Dra Suhartati & Rekan**

KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERDAFTAR  
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

Izin Usaha Kantor Akuntan Publik : KEP – 87/KM.1/2018  
+62 24 76601763 / 08157609277 / E-mail : kap.suhartati.smg@gmail.com

### **SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa saudara/i :

Nama : Rohibatunnisa  
NIM : 2005046041  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Telah melakukan penyebaran kuesioner di kantor kami dalam rangka penelitian untuk keperluan penulisan disertasi yang berjudul **“Pengaruh Sikap Independensi, Kompetensi dan Sikap Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Auditor di Kantor Akuntan Publik Kota Semarang)”**.

Demikian surat ini dibuat menurut keadaan yang sebenarnya.

03 Juni 2024

KAP Dra.Suhartati dan Rekan  
Cabang Semarang

  
  
Perwakilan KAP Semarang  
Dra. SUHARTATI & REKAN

Kantor Pusat : Jl. Pinang Raya no.25. Rawamangun, Jakarta Timur 13220 | Tel + 62 21 489 2234  
Kantor Cabang Jakarta Pusat : Jl. Garuda no.70, Kemayoran, Jakarta Pusat 16020 | Tel + 62 21 428 80644  
Kantor Cabang Bogor : Ruko Kirana Mas no.7 Bojongkukul, Gunung Putri, Bogor | Tel + 62 815 9413152  
Kantor Cabang Yogyakarta : Perum Nogotirto/11 Nogotirto, Gamping – Sleman , Yogyakarta 55292 | Tel + 62 277468  
Kantor Cabang Semarang : Perumahan Sambiroto Asri Cluster A-12, Sambiroto, | Tel + 62 24 76601763

#### d. Surat Keterangan KAP Endang Dewiwati



KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
**ENDANG DEWIWATI**

Izin Usaha : Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor Kep : 880/KM.1/2016

**SURAT KETERANGAN**  
008/VI/KAP.ED/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Rohibatunnisa  
NIM : 2005046041  
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / S.1 Akuntansi Syariah  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Telah melakukan penyebaran kuesioner di kantor kami dalam rangka penelitian untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul :

**"Pengaruh Sikap Independensi, Kompetensi dan Sikap Skeptisme Profesional Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Auditor di Kantor Akuntan Publik Kota Semarang)"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat menurut keadaan yang sebenarnya.

Semarang, 11 Juni 2024



**Ong Carolina, SE, Ak., CA, CPA**

Jalan Lingkar Tanjung Mas A-19 Semarang 50177  
Telpon (024) 3517413, Fax (024) 3567060, Email : kap.endangdewi@gmail.com

## e. Surat Keterangan KAP PHO

**PHO**  
Professional, Honest & Objective

**Pho & Rekan**  
Registered Public Accountant Firm  
License : KMK No. 576/KM.1/2018

### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ROHIBATUNNISA  
NIM : 2005046041  
Fakultas/ Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM / AKUNTANSI SYARIAH  
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

Telah melakukan penyebaran kuesioner di kantor kami dalam rangka penelitian untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul "PENGARUH SIKAP INDEPENDENSI, KOMPETENSI DAN SIKAP SKEPTISME PROFESIONAL AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Kasus Pada Auditor Di Kantor Akuntan Publik Kota Semarang)"

Demikian surat keterangan ini dibuat menurut keadaan yang sebenarnya.

Semarang, 12 Juni 2024

Ketua Tim Audit



KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
SEMARANG  
PHO & REKAN

Anita Cahyani

Address: Muara Mas Timur 242, Semarang 50177, Indonesia, Tel :+62 24 3558248, Fax : +62 24 3560093  
Email : pho.rekan@gmail.com

**f. Surat Keterangan KAP Tarmizi**



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)**  
**"TARMIZI ACHMAD"**  
NOMOR IZIN USAHA KAP: KEP. 09 I /KM. 6/2004

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini, sebagai / mewakili Kepala Kantor Akuntan Publik

"Tarmizi Achmad" menerangkan bahwa :

NAMA : Rohibatunnisa  
NIM : 2005046041  
PROGRAM STUDI : Akuntansi Syariah  
FAKULTAS : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UNIVERSITAS : Universitas Islam Negeri Walisongo  
Semarang

Benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data di Kantor Akuntan Publik  
"Tarmizi Achmad" dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**"Pengaruh Sikap Independensi, Kompetensi dan Sikap Skeptisme Profesional Auditor  
Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Auditor Di KAP Kota Semarang)"**

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 06 Juni 2024

KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
"TARMIZI ACHMAD"

Ronaldi Agung Saputra, S.Pd.  
Admin



**g. Salah Satu Surat Keterangan Lainnya (KAP Heliantono)**

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Rohibatunnisa

Nim : 2005046041

Prodi/Fakultas : Akuntansi Syari'ah/ Ekonomi dan Bisnis Islam


Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Telah melakukan penyebaran kuesioner di kantor kami dalam rangka penelitian untuk keperluan penulisan tugas akhir skripsi yang berjudul **"Pengaruh Sikap Independensi, Kompetensi dan Sikap Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Auditor di Kantor Akuntan Publik Kota Semarang)"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat sesuai keadaan yang sebenarnya.

Semarang, 04 Juni 2024

Mengetahui,

  
HELIANTONO & REKAN  
Parker Russell International  
Registered Public Accountants  
(Junadi, SE, M.Si, Ak. CPA, CFI, CII, BCP, ACRA)

*Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian*

**a. Penyebaran Kuesioner Pada KAP**



**b. Pengambilan dan Penyebaran Kembali Kuesioner**





**c. Pengambilan Kuesioner Foto diambil di Depan KAP**



Lampiran 6. Tabulasi Data

a. Data Responden

No. Resp	KARAKTERISTIK RESPONDEN					
	Nama Resp	Jenis Kelamin	Umu r	Jabata n	Pendidika n	Peng. Kerja
1	KAP Arnestesa	1	1	4	1	1
2	KAP Arnestesa	2	1	4	2	1
3	KAP Arnestesa	1	1	4	1	2
4	KAP Arnestesa	1	2	5	1	2
5	KAP Arnestesa	1	1	4	1	1
6	KAP Arnestesa	2	1	4	1	1
7	KAP Arnestesa	1	2	4	1	1
8	KAP Arnestesa	2	2	4	1	1
9	KAP Arnestesa	2	2	5	1	2
10	KAP Arnestesa	2	1	1	1	1
11	KAP BTFD	1	2	4	2	1
12	KAP BTFD	1	1	5	2	1
13	KAP BTFD	1	1	1	1	1
14	KAP BTFD	2	1	1	1	1
15	KAP BTFD	2	1	4	1	1
16	KAP BYSA	2	1	1	1	1
17	KAP BYSA	2	1	4	1	1
18	KAP BYSA	2	2	5	1	2
19	KAP BYSA	2	2	5	1	2
20	KAP BYSA	1	2	2	2	3
21	KAP Dra. Suhartati	1	1	4	1	1
22	KAP Dra. Suhartati	1	1	4	1	1
23	KAP Dra. Suhartati	2	2	4	1	3
24	KAP Endang Dewiwati	2	2	2	1	3
25	KAP Endang Dewiwati	1	2	4	1	1
26	KAP Endang Dewiwati	1	1	4	1	1
27	KAP Endang Dewiwati	2	1	4	1	1
28	KAP HLB	1	1	4	1	1
29	KAP HLB	1	1	5	1	1
30	KAP HLB	2	2	5	2	1
31	KAP Heliantono	2	2	4	1	2
32	KAP Heliantono	1	2	4	1	2
33	KAP Heliantono	2	2	4	1	2

34	KAP Heliantono	1	2	4	1	2
35	KAP Kristanto	1	1	5	1	1
36	KAP Kristanto	1	1	4	1	1
37	KAP Kristanto	1	1	4	1	1
38	KAP Kristanto	1	1	4	1	1
39	KAP PHO	1	2	4	1	1
40	KAP PHO	2	2	5	1	2
41	KAP PHO	2	2	4	1	1
42	KAP PHO	2	2	4	1	1
43	KAP PHO	1	3	5	1	2
44	KAP Purbalaudin	1	1	4	1	1
45	KAP Purbalaudin	2	2	5	1	1
46	KAP Purbalaudin	2	1	4	1	3
47	KAP Purbalaudin	1	1	4	1	1
48	KAP Purbalaudin	2	1	4	1	1
49	KAP Sarastanto	1	1	4	1	1
50	KAP Sarastanto	1	1	4	1	1
51	KAP Sarastanto	2	1	4	1	1
52	KAP Sarastanto	1	1	4	1	1
53	KAP Sarastanto	1	1	4	1	1
54	KAP Suratman	2	1	5	1	1
55	KAP Suratman	1	1	5	1	1
56	KAP Suratman	2	3	5	1	2
57	KAP Suratman	1	1	4	1	1
58	KAP Suratman	2	2	5	1	1
59	KAP SBW	1	2	5	1	2
60	KAP SBW	1	1	4	1	1
61	KAP SBW	1	1	4	1	1
62	KAP SBW	2	1	4	1	1
63	KAP SBW	2	1	4	1	1
64	KAP Tarmizi	2	1	4	1	1
65	KAP Tarmizi	2	1	4	1	1
66	KAP Tarmizi	2	1	4	1	1
67	KAP Tarmizi	2	1	4	1	1
68	KAP Tarmizi	2	1	4	1	1
69	KAP Tribowo	2	2	5	1	3
70	KAP Tribowo	1	2	5	1	3
71	KAP Tribowo	2	2	4	1	1
72	KAP Tribowo	1	2	4	1	1
73	KAP Tribowo	2	2	5	1	3

**b. Tabulasi data Variabel Independensi (X<sub>1</sub>), Kompetensi (X<sub>2</sub>) dan Skeptisme Profesional (X<sub>3</sub>) (Data Penelitian KAP)**

(X <sub>1</sub> )								TO TA L	(X <sub>2</sub> )						TO TA L	(X <sub>3</sub> )								TO TA L
A		B		C		D			A		B		C			A		B		C		D		
P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8		P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6		P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	
2	2	2	2	1	4	4	3	20	4	3	4	3	5	5	24	4	5	4	4	4	4	5	34	
3	1	1	2	1	4	5	4	21	4	3	4	2	5	5	23	5	5	5	4	4	4	3	4	34
2	2	2	2	3	4	4	3	22	4	3	4	3	5	5	24	4	5	4	4	4	4	4	5	34
2	2	2	2	1	4	4	3	20	4	3	4	3	5	5	24	4	5	4	4	4	4	4	5	34
3	3	1	1	1	4	4	3	20	4	3	4	3	5	5	24	4	5	4	4	5	5	4	5	36
2	2	2	2	1	4	4	3	20	4	3	4	3	5	5	24	4	5	4	4	4	4	4	5	34
2	2	2	2	3	3	3	3	20	5	3	4	2	4	4	22	3	3	5	3	4	4	4	3	29
2	2	1	3	2	4	4	4	22	4	3	4	3	5	4	23	4	4	5	4	4	5	4	5	35
3	5	2	2	2	5	4	3	26	4	3	4	3	5	5	24	5	4	4	5	4	4	4	3	33
3	3	1	2	1	4	4	4	22	5	5	5	4	5	4	28	4	4	5	4	5	5	4	5	36
2	2	5	2	1	1	3	3	19	5	4	5	1	5	2	22	5	5	5	5	5	5	5	5	40
1	1	5	1	2	2	2	2	16	5	5	4	2	5	2	23	5	5	5	5	4	5	5	5	39
1	1	1	1	1	5	3	3	16	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	4	39
3	3	1	2	1	4	4	4	22	5	5	5	4	5	4	28	4	4	5	4	5	5	4	5	36
1	1	2	2	2	4	4	4	20	5	4	4	2	5	5	25	4	5	5	4	5	5	4	4	36
3	3	2	2	1	4	4	2	21	5	4	4	2	5	5	25	5	5	5	5	5	5	3	3	36
2	2	2	2	2	4	4	3	21	4	3	4	2	4	5	22	4	4	4	4	4	5	4	4	33
4	4	3	4	5	4	4	4	32	4	3	4	4	4	4	23	4	4	4	4	3	4	4	4	31
2	2	2	2	2	4	4	3	21	4	4	4	3	4	4	23	4	4	4	3	4	4	4	4	31
1	1	5	1	3	5	3	3	22	5	5	5	1	5	5	26	5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	3	1	2	1	4	4	4	22	5	5	5	4	5	4	28	4	4	5	4	5	5	4	5	36
4	4	1	1	3	5	5	5	28	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	4	5	5	5	5	38
4	4	2	2	4	4	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	4	4	4	4	32
1	1	2	1	2	4	3	2	16	4	5	4	1	5	4	23	4	5	4	5	4	5	4	4	35
3	2	1	2	1	4	3	2	18	4	4	4	2	4	4	22	5	4	4	4	4	4	5	5	35
3	2	3	2	3	3	3	1	20	4	4	5	3	5	5	26	5	4	4	5	4	4	4	4	34
3	2	1	2	3	4	4	2	21	5	5	4	4	4	4	26	4	5	3	4	3	4	4	4	31
1	1	1	1	1	1	2	2	10	5	3	5	4	5	5	27	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	2	2	2	2	4	3	3	20	4	3	4	3	4	4	22	4	4	4	4	5	4	4	4	33
3	3	2	2	2	4	4	3	23	4	3	4	2	4	3	20	4	4	4	4	4	4	4	4	32

3	3	2	2	2	4	3	3	22	4	3	4	2	4	4	21	4	4	4	4	4	4	3	4	31
4	4	2	2	2	4	4	4	26	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	2	2	2	4	3	3	22	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	2	2	2	4	3	3	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	2	1	2	1	3	3	3	17	4	4	4	2	4	5	23	4	4	4	4	5	5	4	4	34
2	2	2	2	2	4	4	4	22	4	3	4	3	5	5	24	5	5	4	5	4	4	4	4	35
3	3	1	1	2	4	3	3	20	5	4	4	3	4	5	25	5	4	4	4	4	4	5	5	35
2	2	1	1	2	4	4	4	20	4	3	4	3	5	5	24	4	5	4	4	4	4	4	4	33
2	2	1	2	1	3	3	4	18	4	5	4	3	4	5	25	5	4	4	5	4	4	4	4	34
1	1	1	1	1	5	5	5	20	5	5	5	1	5	5	26	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	3	4	2	3	2	4	26	4	3	4	4	4	3	22	3	3	4	4	3	2	3	4	26
2	2	2	2	2	4	4	4	22	5	4	4	2	4	4	23	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	2	2	2	2	4	3	4	21	4	4	4	2	4	4	22	3	3	4	4	4	4	4	4	30
2	2	4	1	1	5	5	4	24	5	5	5	2	5	5	27	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	2	2	2	2	4	2	3	19	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	2	1	1	3	5	4	4	22	5	4	5	1	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
1	1	1	1	1	2	3	4	14	5	4	4	1	4	5	23	5	5	5	4	4	5	5	4	37
4	4	2	2	2	4	4	4	26	4	4	4	2	4	4	22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	2	2	2	2	4	3	3	20	4	4	4	2	4	4	22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
1	1	2	2	2	4	3	2	17	5	4	4	4	5	4	26	4	5	4	3	4	3	4	4	31
2	2	2	2	3	4	3	2	20	4	4	5	5	4	5	27	4	4	4	4	4	5	5	4	34
2	2	2	2	2	4	3	3	20	4	4	4	2	4	4	22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	2	2	3	5	4	3	25	5	4	5	3	4	5	26	4	4	5	3	4	3	4	4	31
3	3	1	1	4	4	4	4	24	5	5	5	3	5	5	28	4	4	4	3	4	4	4	4	31
2	2	1	1	2	4	4	4	20	4	4	4	2	4	4	22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	2	1	2	2	4	4	4	21	4	4	4	3	4	4	23	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	1	2	4	4	5	5	27	5	5	5	3	5	4	27	4	4	4	5	4	4	4	4	33
1	1	1	1	3	4	4	4	19	4	3	2	3	4	5	21	4	4	5	5	4	4	5	4	35
4	4	3	1	2	5	5	5	29	5	5	5	1	5	5	26	5	5	5	5	5	5	5	5	40
1	1	1	1	1	2	5	4	16	5	4	5	2	5	5	26	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	2	1	1	1	5	5	2	19	5	3	5	1	5	5	24	5	5	5	4	5	5	5	5	39
3	3	1	1	3	4	4	4	23	4	3	3	3	4	5	22	4	4	5	5	4	4	5	4	35
1	1	2	2	2	4	4	4	20	5	4	4	2	5	5	25	4	5	5	4	5	5	4	4	36
2	2	2	2	1	3	3	3	18	4	5	5	2	5	4	25	4	5	4	4	4	5	4	4	34
3	3	2	2	1	3	5	3	22	4	3	4	3	4	5	23	4	5	4	4	4	4	4	4	33

1	1	1	1	2	2	4	4	16	5	4	4	2	5	5	25	4	5	5	4	5	5	4	4	36
1	2	2	2	1	3	3	3	17	5	5	5	2	5	5	27	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	1	1	1	1	1	5	5	18	5	5	5	1	5	5	26	5	5	5	5	5	5	5	4	39
1	2	1	1	1	1	5	5	17	5	5	5	1	5	5	26	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	3	2	2	2	2	5	5	23	5	5	5	1	5	5	26	5	5	5	5	5	5	5	4	38
4	5	1	1	1	2	4	4	22	4	4	4	1	5	5	23	5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	3	1	1	1	1	5	5	20	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	4	38

**c. Tabulasi Data Variabel Y**

KUALITAS AUDIT (Y)												TOTAL
A		B		C		D		E		F		
P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	
4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	3	50
5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	57
5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	3	51
5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	3	51
5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	54
5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	3	53
3	3	4	5	4	5	4	4	3	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	51
4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	3	50
5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	55
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	59
5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	57
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	55
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	54
4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	50
5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	46
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	55
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	57
4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	56
4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	53
4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	51
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	3	5	4	4	4	4	5	5	3	5	4	51
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	48

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	56
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	49
5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	56
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	52
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	58
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	55
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	51
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	51
5	4	4	4	4	5	3	5	3	4	5	4	50
4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	3	51
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	51
5	5	4	4	4	5	5	4	3	4	5	5	53
5	5	3	3	5	5	5	5	3	3	5	5	52
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	5	5	5	5	4	5	3	3	4	4	51
5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	54
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	56
5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	56
4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	51
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	50
5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	53
5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	55
5	4	4	5	3	4	4	4	4	5	5	5	52
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	57
5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	53

5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	56
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60

**d. Tabulasi Data Pilot Test**

INDEPENDENSI (X1)								TO TA L	KOMPETENSI (X2)						TO TA L	SKEPTISME (X3)								TO TA L
A		B		C		D			A		B		C			A		B		C		D		
P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8		P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6		P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	
3	2	1	2	4	4	3	5	24	5	5	5	4	5	5	29	5	4	4	5	5	5	5	5	38
2	2	1	1	1	4	4	2	17	5	5	5	1	5	5	26	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	1	1	2	2	4	3	4	21	5	4	4	3	5	4	25	4	5	5	5	4	4	3	4	34
2	2	1	2	3	4	3	1	18	4	3	3	3	4	4	21	4	4	4	3	3	4	4	4	30
1	3	1	3	3	3	3	4	21	4	3	4	4	4	4	23	4	4	3	4	4	3	4	3	29
3	4	1	1	2	4	3	3	21	5	5	5	5	5	5	30	5	4	5	4	5	5	5	5	38
4	1	1	3	2	5	3	4	23	4	4	5	3	5	2	23	5	2	5	5	3	4	5	5	34
4	2	1	3	3	5	4	2	24	5	4	5	3	5	4	26	3	4	5	4	5	5	4	3	33
1	2	1	2	2	3	3	2	16	4	3	3	3	4	4	21	4	5	4	4	3	4	3	3	30
3	2	2	2	2	3	4	4	22	5	4	4	2	5	5	25	4	4	5	3	4	4	4	4	32
3	3	3	4	4	3	3	2	25	4	5	5	5	5	5	29	4	4	5	5	5	5	5	5	38
3	2	3	2	3	4	2	5	24	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	40
1	3	3	2	2	2	3	3	19	4	4	3	3	4	4	22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	4	2	3	2	3	4	3	23	5	3	3	3	5	3	22	5	4	4	4	4	4	4	4	33
3	2	2	2	2	4	4	4	23	4	4	4	2	5	4	23	4	4	5	4	4	4	4	4	33
3	2	2	2	2	3	2	2	18	5	4	5	2	5	5	26	4	4	4	4	5	5	4	4	34
4	4	4	4	4	4	3	4	31	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	1	2	1	3	4	2	19	5	5	4	1	4	4	23	4	4	4	4	5	5	4	5	35
4	2	2	2	3	3	3	4	23	5	4	4	2	5	4	24	4	4	5	4	4	4	4	4	33
2	1	1	3	4	3	3	3	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	5	4	4	4	33
2	1	2	2	2	4	4	3	20	4	3	4	2	4	4	21	3	3	4	4	4	4	4	4	30
3	3	3	3	3	3	4	3	25	4	4	4	3	4	4	23	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	2	4	4	4	4	5	4	29	4	4	4	3	4	4	23	3	4	3	3	4	3	4	4	28
2	1	2	2	2	3	4	4	20	4	4	4	2	4	4	22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
1	1	2	2	3	5	5	3	22	4	3	4	2	4	4	21	4	4	4	3	4	5	4	4	32
4	2	1	2	1	2	2	3	17	5	4	4	2	4	4	23	4	4	4	4	4	5	4	4	33
2	1	1	1	2	4	2	2	15	5	4	5	2	5	5	26	4	5	5	4	5	5	4	5	37
2	1	2	1	2	3	1	5	17	5	5	4	3	5	5	27	5	5	5	3	4	5	5	5	37
2	1	1	1	2	5	2	4	18	5	3	4	2	5	5	24	4	3	5	3	4	4	1	5	29
2	2	1	1	1	2	2	2	13	5	5	5	1	5	5	26	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	1	2	2	2	4	3	3	19	3	3	4	3	5	5	23	4	4	4	5	4	5	5	5	36
4	1	2	2	3	4	3	3	22	4	3	3	3	4	3	20	4	4	4	4	4	4	4	3	31



Lampiran 7. Hasil Tabulasi Data SPSS Validitas Data Pilot Test

a. Variabel Independensi (X<sub>1</sub>)

Correlations										
		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	X1_8	X1_TOTAL
X1_1	Pearson Correlation	1	.069	.042	.209	.097	.169	-.106	.174	.410*
	Sig. (2-tailed)		.706	.819	.252	.598	.355	.562	.341	.020
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X1_2	Pearson Correlation	.069	1	.300	.356*	.111	-.323	.148	-.132	.371*
	Sig. (2-tailed)	.706		.096	.046	.544	.071	.420	.472	.036
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X1_3	Pearson Correlation	.042	.300	1	.552**	.470**	-.087	.236	.287	.671**
	Sig. (2-tailed)	.819	.096		.001	.007	.634	.194	.111	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X1_4	Pearson Correlation	.209	.356*	.552**	1	.673**	.028	.411*	.068	.778**
	Sig. (2-tailed)	.252	.046	.001		.000	.879	.019	.710	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X1_5	Pearson Correlation	.097	.111	.470**	.673**	1	.257	.185	.253	.720**
	Sig. (2-tailed)	.598	.544	.007	.000		.155	.311	.163	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X1_6	Pearson Correlation	.169	-.323	-.087	.028	.257	1	.258	.135	.327
	Sig. (2-tailed)	.355	.071	.634	.879	.155		.153	.461	.068
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X1_7	Pearson Correlation	-.106	.148	.236	.411*	.185	.258	1	-.100	.470**
	Sig. (2-tailed)	.562	.420	.194	.019	.311	.153		.586	.007
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X1_8	Pearson Correlation	.174	-.132	.287	.068	.253	.135	-.100	1	.429*
	Sig. (2-tailed)	.341	.472	.111	.710	.163	.461	.586		.014
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X1_TOTAL	Pearson Correlation	.410*	.371*	.671**	.778**	.720**	.327	.470**	.429*	1
	Sig. (2-tailed)	.020	.036	.000	.000	.000	.068	.007	.014	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										

**b. Variabel Kompetensi (X<sub>2</sub>)**

		Correlations							
		X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_TOTAL	
X2_1	Pearson Correlation	1	.497**	.391*	-.218	.515**	.337	.545**	
	Sig. (2-tailed)		.004	.027	.230	.003	.060	.001	
	N	32	32	32	32	32	32	32	
X2_2	Pearson Correlation	.497**	1	.654**	.112	.395*	.440*	.783**	
	Sig. (2-tailed)	.004		.000	.540	.025	.012	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	
X2_3	Pearson Correlation	.391*	.654**	1	.085	.585**	.448*	.779**	
	Sig. (2-tailed)	.027	.000		.645	.000	.010	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	
X2_4	Pearson Correlation	-.218	.112	.085	1	.022	.021	.422*	
	Sig. (2-tailed)	.230	.540	.645		.905	.911	.016	
	N	32	32	32	32	32	32	32	
X2_5	Pearson Correlation	.515**	.395*	.585**	.022	1	.401*	.669**	
	Sig. (2-tailed)	.003	.025	.000	.905		.023	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	
X2_6	Pearson Correlation	.337	.440*	.448*	.021	.401*	1	.656**	
	Sig. (2-tailed)	.060	.012	.010	.911	.023		.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	
X2_TOTAL	Pearson Correlation	.545**	.783**	.779**	.422*	.669**	.656**	1	
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.016	.000	.000		
	N	32	32	32	32	32	32	32	
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).									
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).									

**c. Skeptisme Profesional (X<sub>3</sub>)**

		Correlations								
		X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	X3_6	X3_7	X3_8	X3_TOTAL
X3_1	Pearson Correlation	1	.222	.381*	.394*	.158	.381*	.452**	.564**	.679**
	Sig. (2-tailed)		.222	.032	.026	.388	.032	.009	.001	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3_2	Pearson Correlation	.222	1	.155	.136	.344	.320	.167	.019	.449**
	Sig. (2-tailed)	.222		.397	.457	.054	.074	.362	.919	.010
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32

X3_3	Pearson Correlation	.381*	.155	1	.257	.255	.478**	.100	.473**	.580**
	Sig. (2-tailed)	.032	.397		.155	.158	.006	.585	.006	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3_4	Pearson Correlation	.394*	.136	.257	1	.349	.336	.471**	.323	.641**
	Sig. (2-tailed)	.026	.457	.155		.050	.060	.006	.071	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3_5	Pearson Correlation	.158	.344	.255	.349	1	.596**	.327	.386*	.657**
	Sig. (2-tailed)	.388	.054	.158	.050		.000	.068	.029	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3_6	Pearson Correlation	.381*	.320	.478**	.336	.596**	1	.434*	.552**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.032	.074	.006	.060	.000		.013	.001	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3_7	Pearson Correlation	.452**	.167	.100	.471**	.327	.434*	1	.363*	.670**
	Sig. (2-tailed)	.009	.362	.585	.006	.068	.013		.041	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3_8	Pearson Correlation	.564**	.019	.473**	.323	.386*	.552**	.363*	1	.708**
	Sig. (2-tailed)	.001	.919	.006	.071	.029	.001	.041		.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3_TOTAL	Pearson Correlation	.679**	.449**	.580**	.641**	.657**	.785**	.670**	.708**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										

#### d. Kualitas Audit (Y)

Correlations														
		Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Y_8	Y_9	Y_10	Y_11	Y_12	Y_TOTAL
Y_1	Pearson Correlation	1	.421*	.385*	.565**	.385*	.280	.130	-.018	.295	.246	.193	.066	.614**

	Sig. (2-tailed)		.016	.030	.001	.030	.121	.478	.920	.102	.175	.290	.721	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y_2	Pearson Correlation	.421*	1	.317	.342	.098	.186	.342	.356*	.454**	.324	.131	.239	.621**
	Sig. (2-tailed)	.016		.077	.056	.594	.307	.056	.046	.009	.070	.474	.189	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y_3	Pearson Correlation	.385*	.317	1	.352*	.238	.148	.287	.196	.366*	-.007	.082	.195	.547**
	Sig. (2-tailed)	.030	.077		.048	.189	.418	.111	.284	.039	.968	.655	.285	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y_4	Pearson Correlation	.565**	.342	.352*	1	.343	.195	.506**	.230	.424*	.243	.249	.259	.702**
	Sig. (2-tailed)	.001	.056	.048		.055	.285	.003	.205	.016	.179	.169	.152	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y_5	Pearson Correlation	.385*	.098	.238	.343	1	.425*	.453**	.105	.268	.209	.211	.371*	.576**
	Sig. (2-tailed)	.030	.594	.189	.055		.015	.009	.568	.138	.252	.247	.036	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y_6	Pearson Correlation	.280	.186	.148	.195	.425*	1	.471**	.204	-.107	.140	.460**	.413*	.500**
	Sig. (2-tailed)	.121	.307	.418	.285	.015		.006	.263	.561	.444	.008	.019	.004
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y_7	Pearson Correlation	.130	.342	.287	.506**	.453**	.471**	1	.546**	-.040	.169	.215	.482**	.615**
	Sig. (2-tailed)	.478	.056	.111	.003	.009	.006		.001	.829	.355	.237	.005	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

Y_8	Pearson Correlation	-	.356*	.196	.230	.105	.204	.546**	1	.107	.377*	.346	.566**	.525**
	Sig. (2-tailed)	.920	.046	.284	.205	.568	.263	.001		.561	.033	.052	.001	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y_9	Pearson Correlation	.295	.454**	.366*	.424*	.268	-	-	.107	1	.461**	.324	.304	.585**
	Sig. (2-tailed)	.102	.009	.039	.016	.138	.561	.829	.561		.008	.070	.091	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y_10	Pearson Correlation	.246	.324	-	.243	.209	.140	.169	.377*	.461**	1	.411*	.221	.529**
	Sig. (2-tailed)	.175	.070	.968	.179	.252	.444	.355	.033	.008		.019	.225	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y_11	Pearson Correlation	.193	.131	.082	.249	.211	.460**	.215	.346	.324	.411*	1	.695**	.569**
	Sig. (2-tailed)	.290	.474	.655	.169	.247	.008	.237	.052	.070	.019		.000	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y_12	Pearson Correlation	.066	.239	.195	.259	.371*	.413*	.482**	.566**	.304	.221	.695**	1	.631**
	Sig. (2-tailed)	.721	.189	.285	.152	.036	.019	.005	.001	.091	.225	.000		.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y_TOT AL	Pearson Correlation	.614**	.621**	.547**	.702**	.576**	.500**	.615**	.525**	.585**	.529**	.569**	.631**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.001	.004	.000	.002	.000	.002	.001	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).														
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).														

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rohibatunnisa  
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 12 Oktober 2001  
Alamat : Ds. Karangdawa Rt.02/Rw.08 Kec. Margasari Kab. Tegal  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
No Hp/Wa : 088233466142  
Email : [hibahnisa55@gmail.com](mailto:hibahnisa55@gmail.com)

### Pendidikan Formal :

- |  |           |
|--|-----------|
| 1. SDN Karangdawa 02                           | 2007-2013 |
| 2. SMP N 1 Margasari                           | 2013-2016 |
| 3. SMK N 1 Tonjong                             | 2016-2019 |
| 4. S1 Akuntansi Syariah UIN Walisongo Semarang | 2020-2024 |

### Pengalaman Organisasi :

- |  |           |
|--|-----------|
| 1. Anggota dan Pengurus IMT UIN Walisongo Semarang | 2020-2024 |
| 2. Anggota dan Pengurus Tax Center                 | 2022-2023 |

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat saya



Rohibatunnisa

2005046041